

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA
PINTU PADANG KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat Pencapaian
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Studi Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

MADONG HOTMARITO DAULAY

NIM. 20 303 00006

**PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA
PINTU PADANG KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat Pencapaian
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Studi Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

**MADONG HOTMARITO DAULAY
NIM. 20 303 00006**

**PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA
PINTU PADANG KECAMATAN ULU BARUMUN
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat-Syarat Pencapaian
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Studi Pengembangan Masyarakat Islam*

Oleh

**MADONG HOTMARITO DAULAY
NIM. 20 303 00006**

Pembimbing I

Dr. Anas Habibi Ritonga, M. A
NIP. 198404032015031004

Pembimbing II

Maslini Daulay, M. A
NIP. 197605102003122003

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sititang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Skripsi
a.n Madong Hotmarito Daulay
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Kepada Yth:
Ibu Dekan FDIK
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di:
Padangsidimpuan

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Madong Hotmarito Daulay yang berjudul : **“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 1984044032015031004

Pembimbing II


Maslina Daulay, M.A
NIP. 197605102003122003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Madong Hotmarito Daulay
NIM : 2030300006
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **"Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas"**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik pasal 14 ayat 2 Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan. Pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 26 September 2024
Pembuat Pernyataan,


METERAL
TEMPEL
47AMX012737305

Madong Hotmarito Daulay
NIM. 2030300006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Madong Hotmarito Daulay
NIM : 2030300006
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive) Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 26 September 2024

Saya yang menyatakan,


08198AMX012737310

Madong Hotmarito Daulay
NIM. 2030300006

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Madong Hotmarito Daulay
Tempat / Tgl Lahir : Pintu Padang, 26 Juni 2001
NIM : 2030300006
Fakultas / Prodi : FDIK / Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 26 September 2024
Pembuat Pernyataan,



Madong Hotmarito Daulay
NIM. 2030300006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Madong Hotmarito Daulay
NIM : 2030300006
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A.
NIP. 198404032015031004

Sekretaris

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos.
NIP. 199208102019032013

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A.
NIP. 198404032015031004

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos.
NIP. 199208102019032013

Maslina Daulay, M.A.
NIP. 197605102003122003

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 196511021991031001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis, 03 Oktober 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 80,5(A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,64
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Stihang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

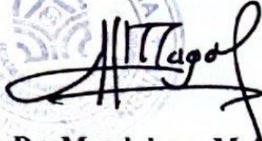
PENGESAHAN

Nomor: 281/Un.28/F./PP.00.9/10/2024

Judul Skripsi : Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas
Nama : Madong Hotmarito Daulay
NIM : 2030300006
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 9 Oktober 2024

Dekan,

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Madong Hotmarito Daulay
NIM : 2030300006
Judul Skripsi : “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”

Latar belakang masalah penelitian ini adalah belum terlaksana Program Keluarga Harapan (PKH) dengan pelaksanaan di lapangan terutama dibidang perekrutan peserta Keluarga Penerima Program PKH masih ada terabaikan yang lebih layak menerima daripada yang terdaftar sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH). Demikian juga dalam penggunaan manfaat secara formal harus digunakan sesuai kebutuhan komponen dan hal ini juga selalu diingatkan pendamping PKH, ternyata di lapangan sebagian Keluarga Penerima program PKH sudah terlebih dahulu meminjam kepada orang lain atau menggadaikan manfaat yang diterima di program PKH tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Program Keluarga Harapan dan mengetahui keadaan masyarakat penerima bantuan setelah mendapat bantuan, yang menjadi sasaran dari program PKH ini adalah anak usia sekolah dan ibu hamil, lansia dan penyandang disabilitas. Kemudian bertujuan untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu menggambarkan kondisi di lapangan yang sebenarnya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemerintahan desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa sekaligus Pendamping PKH). Sedangkan data sekundernya adalah warga masyarakat yang tidak mendapatkan program keluarga harapan (PKH). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang adalah penetapan atau perekrutan calon penerima PKH bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), validasi data kepesertaan PKH, sosialisasi Program Keluarga Harapan, pembentukan kelompok, penyaluran dana bantuan. Kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Adalah faktor pendukungnya ialah sumber daya manusia (SDM) yang cukup, pendamping yang profesional sedangkan faktor penghambatnya ialah rasa kekeluargaan mengakibatkan tidak tepat sasaran, tidak tepat waktu.

Kata Kunci: Implementasi, Program Keluarga Harapan, Pemberdayaan, miskin

ABSTRACT

Name : Madong Hotmarito Daulay

Reg. Number : 2030300006

Title : *“Implementation of the Family Hope Program (PKH) in Empowering Poor Communities in Pintu Padang Village, Ulu Barumun Subdistrict, Padang Lawas District”*

The background of this research problem is the incomplete implementation of the Family Hope Program (PKH) with field implementation, especially in the recruitment of PKH participant families. Some eligible families are overlooked while others who are registered as participants of the Family Hope Program (PKH) may not be as deserving. Additionally, in the formal use of benefits, it should be based on the needs of the components, as emphasized by PKH facilitators. However, in practice, some PKH recipient families have already borrowed from others or pawned the benefits received from the PKH program. This research aims to understand the implementation of the Family Hope Program and the situation of assisted communities after receiving aid. The targets of the PKH program are school-age children, pregnant women, the elderly, and people with disabilities. The research also aims to identify the supporting and inhibiting factors in implementing the Family Hope Program (PKH). This qualitative research describes the actual conditions in the field. The primary data source is the village government (Village Head, Village Secretary, and PKH Facilitator), while the secondary data source is community members who do not receive the Family Hope Program (PKH). Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research findings reveal that the implementation of the Family Hope Program in empowering poor communities in Pintu Padang Village includes the selection or recruitment of potential PKH recipients based on the Integrated Social Welfare Data (DTKS), validation of PKH participant data, socialization of the Family Hope Program, group formation, and distribution of aid funds. The supporting factors in implementing the Family Hope Program in empowering poor communities include sufficient Human Resources (HR), professional facilitators, while inhibiting factors include family ties resulting in untimely distribution.

Keywords: *Family Hope Program (PKH), Community Empowerment.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah, dengan karunia dan hidayah-Nya Penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas” dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang Penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawandi selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, dan Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Esli Zuraidah Siregar, M.Sos selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Maslina Daulay, M.A selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendukung dan mengarahkan Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fithri Khoirunnisa Siregar, M.Psi selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat, motivasi, dan semangat kepada Penulis.
6. Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Bapak Drs. Mursalin Harahap selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Terima kasih kepada Bapak Kepala Desa, Pengurus Dalam Program Bantuan PKH serta informan dalam penelitian ini yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi guna menunjang penyelesaian skripsi ini.
11. Ucapan terima kasih terkhusus kepada Sahabatku (Maimunah Siregar dan Lili Khairani Ritonga dan Roy Pitri Ani Nasution dan Rahma Nur hidayah Siregar) yang selalu memberikan dorongan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepada Umak yang memberikan motivasi, nasehat serta dorongan bagi penulis. Terimakasih juga sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga saat ini.
13. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2020, Maimunah Siregar, Roy Pitri Ani Nasution, Rahma Nurhidayah Siregar, Lili Khairani Ritonga, Eka Dwita, Putri Rahmadani Sipahutar, Fadilah Ananda Ummy Daulay, Ulil Amri Harahap dan Nagori Harahap yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Terimakasih kepada kawan ku satu kos terkhusus kamar dua Irna Amelia Hsb (Eda tapi besty mulai dari Ma'had sampe sekarang) Siti Aminah Hsb, Siti Robayan Dlt, Roy pitri Ani Nst, Dan kakak ku yang sudah Enni Faujiah Dly, Maysah Hsb, Wahdini Srg, Salbiyah Hsb, Devi santi Siagian yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa kepada Ayahandaku tersayang (Alm.Muhammad Idris Daulay) dan Ibundaku tercinta (Rosnida Nasution), Alhamdulillah penulis berada di tahap menyelesaikan skripsi ini berkat doa ayah dan ibu, terimakasih sudah membesarkan penulis sehingga bisa sampai sekarang. Terimakasih banyak telah mendidik, mengasuh dan membesarkan penulis sehingga dapat melanjutkan pendidikan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati dan memberikan dukungan serta memberikan bantuan moral dan materil, serta do'a dalam sujud yang diberikan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Penulis

Madong Hotmarito Daulay

NIM. 2030300006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	10
C. Batasan Istilah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
A. Landasan Teori.....	17
1. Program Keluarga Harapan.....	17
a. Pengertian Program Keluarga Harapan.....	17
b. Tujuan Program Keluarga Harapan	19
c. Sasaran Program Keluarga Harapan	21
d. Kriteria Komponen Penerima Program Keluarga Harapan	22
e. Dasar Hukum Program Keluarga Harapan	22
2. Pemberdayaan Masyarakat Miskin	23
a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	23
b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	24
c. Langkah-langkah Pemberdayaan Masyarakat	26
d. Teknik Metode dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	27
e. Miskin	31
3. Implementasi	31
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Temuan Umum.....	46
1. Letak Geografis Desa Pintu Padang.....	46
2. Visi Dan Misi Desa Pintu Padang.....	47
3. Struktur Desa Pintu Padang	48
4. Penduduk Desa Pintu Padang.....	51
5. Sarana Pendidikan Desa Pintu Padang.....	51
B. Temuan Khusus.....	52
1. Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin	52
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan program keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat miskin	66
C. Analisis Data Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

- A. Pedoman Observasi
- B. Pedoman Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan hampir menjadi permasalahan di semua negara, baik di negara maju maupun di negara sedang berkembang dengan tingkat permasalahan yang berbeda-beda. Di Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang. Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang penting dan sangat serius, karena kemiskinan membuat banyak masyarakat Indonesia mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya, seperti: sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan, adapun indikator kemiskinan ialah seperti tidak memiliki faktor produksi, tidak mempunyai aset produksi dengan kekuatan sendiri dan tingkat pendidikan yang rendah.

Menurut Jamaluddin, kemiskinan merupakan masalah global. Kemiskinan adalah kemelaratan dan ketidak mampuan masyarakat yang diukur dalam suatu standar hidup tertentu, konsep miskin relatif berdasarkan analisis perbandingan di negara-negara kaya maupun miskin. Konsep kemiskinan secara mendasar adanya wabah kelaparan, ketidak berdayaan dalam membesarkan atau mendidik anak dan lain-lain.¹ Dalam Al-Qur'an surah al-baqarah ayat 177 Allah SWT berfirman:

* لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى

¹Adon Nasrullah Jamaluddin, *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm.224.

وَالْيَتْمَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ
وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ
الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya :“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”²

Ayat di atas menjelaskan menekankan bahwa kebajikan sejati bukan hanya soal ritual atau tata cara ibadah formal, tetapi mencakup iman yang mendalam dan aksi nyata berupa kepedulian sosial, khususnya kepada mereka yang membutuhkan seperti anak yatim, orang miskin, dan orang-orang yang berada dalam kesulitan. Program Keluarga Harapan, yang memberikan bantuan finansial kepada keluarga miskin, mencerminkan praktik berbagi kekayaan untuk meringankan beban orang lain, sebagaimana dianjurkan dalam ayat ini.

Untuk membantu masyarakat miskin agar tetap memenuhi kebutuhan sehari-hari maka pemerintah mengeluarkan program kompensasi yang berupa program keluarga harapan.

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan untuk membantu

² Departemen RI, *Al-qu'an dan Terjemahannya*, (Bandung : SYGMA, 2014). hlm 27

masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.

Program Keluarga Harapan adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan non tunai kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima PKH. PKH merupakan program yang berbasis keluarga miskin, sehingga yang menjadi sasaran utama adalah keluarga yang tidak mampu secara ekonomi. PKH juga salah satu program prioritas nasional yang dijadikan oleh Kementerian Sosial dalam menanggulangi kemiskinan secara terus-menerus. Program ini dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban Keluarga Miskin (KM) dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan.³

Penyebab terjadinya keluarga miskin terdapat beberapa faktor internal yang ada pada keluarga miskin antara lain: rendahnya pendidikan, rendahnya keterampilan mereka, rendahnya motivasi hidup mereka rendahnya kemauan untuk mengembangkan diri dan sebagainya. Faktor internal inilah yang sebenarnya merupakan faktor yang perlu mendapatkan perhatian yang besar di dalam mengubah kondisi masyarakat miskin tersebut menjadi lebih baik.⁴ Sedangkan secara faktor eksternal yang menyebabkan kemiskinan antara lain:

³Kementrian Sosial RI, *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*, (Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2016), hlm. 7.

⁴Agus Sjafari, *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 2.

Pembangunan yang lebih berorientasi fisik material, kebijakan publik yang belum berpihak kepada penduduk miskin, terbatasnya lapangan pekerjaan.⁵

Kebijakan pemerintah untuk mengeluarkan program PKH yaitu untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam mendukung tercapainya kualitas hidup keluarga miskin. PKH diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran keluarga dalam jangka pendek serta memutuskan rantai kemiskinan dalam jangka panjang. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu meningkatkan konsumsi keluarga peserta program keluarga harapan (PKH) terhadap pentingnya pelayanan pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan masyarakat dan memastikan terpelihara taraf kehidupan sosial.⁶

Tujuan utama dari PKH adalah mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan sumber daya manusia terutama kelompok masyarakat miskin dengan upaya percepatan pencapaian target dan sasaran perkembangan dimasa yang akan datang, sedangkan tujuan jangka panjang untuk memutus mata rantai kemiskinan keluarga penerima PKH melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan dan kapasitas pendapatan anak serta memberikan kepastian akan masa depan anak dan mengubah perilaku. Tujuan tersebut sekaligus mendukung dalam upaya mempercepat pencapaian target *Millennium Development Goals* (MGDs) yaitu pengurangan penduduk miskin

⁵Feybe georgianna kaliangga, Maulet Muelyono dan Harnida, Analisis Pola Kemiskinan Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Bantaya, *Jurnal Katalogis*, Volume 5, Nomor 9, September 2017, hlm. 133.

⁶Kementrian Sosial RI, *Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*, (Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2016), hlm. 8.

ekstrim dan kelaparan, pencapaian pendidikan dasar, kesetaraan gender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan yang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Ada lima komponen MGDs yang secara tidak langsung akan terbantu oleh PKH, yaitu mencakup: pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan gender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan kematian ibu melahirkan. Secara khusus, tujuan PKH meningkatkan akses dan pelayanan pendidikan dan kesehatan, meningkatkan taraf pendidikan peserta program keluarga harapan (PKH), meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil dan balita dibawah lima tahun, anak pra sekolah Rumah Tangga sangat Miskin (RTM) atau peserta Program Keluarga Harapan (PKH). Komponen yang menjadi fokus utama adalah bidang kesehatan dan pendidikan, namun dalam penelitian ini juga membahas mengenai keterampilan kewirausahaan dan *Family Development Session* (FDS) atau peningkatan kemampuan keluarga.⁷

Selain dari tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) di atas adapun tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 2 yaitu:

1. Untuk meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial.

⁷Muhammad Daud, Yushita Marini, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin", *Jurnal Humaniora*, Volume. 2, No.1, April 2018, hlm. 30.

2. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
3. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima PKH dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
4. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
5. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.⁸

Pembangunan sosial sebagai salah satu pendekatan dalam pembangunan pada awal perkembangan, sering kali dipertentangkan dengan pembangunan ekonomi. Hal ini terkait dengan pemahaman orang banyak yang menggunakan istilah pembangunan sebagai perubahan ekonomi yang diakibatkan oleh adanya industrialisasi. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, pembangunan yang terlalu berfokus pada pembangunan ekonomi justru tidak jarang meningkatkan kesenjangan ekonomi antara mereka yang kaya dan miskin. Sehingga ketika pembangunan ekonomi menunjukkan pertumbuhan yang baik, ternyata angka kesenjangan pendapatan antara si kaya dan miskin menjadi meningkat.⁹

Penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) diatur dalam peraturan menteri sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan (PKH). Pemberian bantuan sosial Program Keluarga

⁸Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan.

⁹Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, Cet ke-11 Januari 2013), hlm. 38.

Harapan ialah bantuan sosial bersyarat kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan.¹⁰

Adapun indikator dalam penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) ialah terdaftar sebagai salah satu golongan keluarga berkebutuhan pada data kelurahan setempat (miskin), bukan anggota ASN, TNI maupun POLRI, belum pernah menerima bantuan lain dan telah terdaftar didata terpadu kesejahteraan sosial.¹¹

Jadi indikator orang yang bermasalah dalam penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pintu Padang ialah orang yang memiliki ekonomi dibawah UMR (Upah Minimum Regional), tidak mempunyai rumah yang layak ditempati.

PKH dilaksanakan secara serentak se-Indonesia mulai tahun 2007 termasuk wilayah Kabupaten Padang Lawas. Pelaksanaan program tersebut dilaksanakan secara bertahap untuk semua kecamatan se-Kabupaten Padang Lawas terdapat 13 kecamatan.¹²

Berdasarkan Observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Pintu Padang yang terdapat di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Di Desa

¹⁰Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan.

¹¹ Muhammad Zainuddin, "Syarat Penerima Bansos PKH", *Kompas*, Sabtu 29 Agustus 2023, hlm. 3.

¹²Kementerian Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2016, hlm. 5

Pintu Padang sudah berjalan Program Keluarga Harapan sejak tahun 2007, Di Desa Pintu Padang terdapat 60 Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dari 356 Kartu keluarga (KK) sejak direalisasikan Program Keluarga Harapan di Desa ini hingga tahun 2024 Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang mendapatkan PKH sebanyak 77 Keluarga Penerima PKH. Namun hasil observasi yang peneliti lakukan menemukan beberapa masalah di antaranya sering terjadinya keterlambatan dalam penyaluran bantuan yang seharusnya pencairan uang bantuan setiap sekali sebulan akan tetapi fakta di lapangan ditemukan sekali tiga bulan dalam pengeluaran uang penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH). Dan itu juga penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) baru adanya diakhir bulan, kemudian dari pemeriksaan kesehatan setiap satu tahun sekali yang tidak rutin, adanya beberapa anggota dari kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut beberapa masyarakat banyak yang komplek terhadap penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang tidak tepat sasaran. Maka dibutuhkan pemberdayaan masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.¹³ Ditambahkan dengan hasil wawancara guna untuk menguatkan permasalahan yang ada di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Hasil wawancara dengan Ibu Hotna menyatakan:

Saya tidak menerima bantuan program keluarga harapan (PKH). Dan saya merasa kecewa dengan Kepala Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu

¹³Observasi Awal Pada Sekretaris Desa di Desa Pintu Padang Pada Tanggal 1 Januari 2024, Pada Pukul 08.30 WIB.

Barumun Kabupaten Padang Lawas, karena saya merasa bahwa kepala desa tidak adil dalam memberikan bantuan program keluarga harapan (PKH) ini. Saya merasa bahwa saya berhak mendapatkan bantuan (PKH) dilihat dari kondisi keluarga saya hanya berpenghasilan kurang mencukupi dalam memenuhi kebutuhan keluarga saya dan saya juga hanya sendirian untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena suami saya sudah lama meninggal. Biasanya saya mencari rezeki dengan cara bekerja kekebun orang lain untuk membersihkan ladang dengan penghasilan Rp. 60.000 per hari. Saya berharap bahwa Kepala Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Agar adil dan melihat kondisi masyarakat yang layak mendapatkan bantuan program keluarga harapan (PKH) tersebut”.¹⁴

Hasil wawancara Ibu Habiba Hasibuan menyatakan:

Saya mengaku merasa terbantu dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) tersebut, bahwa semenjak saya menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) ini, saya merasa program keluarga harapan (PKH) ini membawa perubahan bagi keluarga saya. Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) ini, saya merasa terbantu, merasa lebih ringan dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga saya, sehingga tidak merasa kesulitan seperti sebelumnya. Seperti uang, beras, telur, daging, sayuran dan tempe dari adanya bantuan itu saya sebagai penerima program keluarga harapan (PKH) merasa sangat terbantu, jadi saya yang biasa membeli beras jadi sekarang tidak lagi membeli beras dan uang yang diberikan uang dari bantuan program keluarga harapan (PKH) sangat terbantu untuk kebutuhan keluarga saya dan anak saya yang sekolah untuk ongkos dan jajannya sehari-hari”.¹⁵

Sedangkan menurut Bapak Hasanuddin menyatakan:

Bahwa keadaan masyarakat Desa Pintu Padang terutama keadaan ekonominya dan juga pola pikir mereka, Desa Pintu Padang bisa dikatakan dengan penghasilan cukup rendah karena kebanyakan masyarakat mempunyai pekerjaan sebagai petani, dan berkebun, apalagi dilihat dengan keadaan harga karet dan juga sawit yang begitu drastis menurun. Namun dengan adanya program dari kementerian sosial ini dapat meringankan beban perekonomian mereka dalam memenuhi kebutuhan primer mereka. Saya sebagai kepala desa Pintu Padang mengucapkan terima kasih kepada pemerintah yang telah membuat program ini dan pelaksanaannya sesuai dengan peraturan yang telah

¹⁴ Hotna, Tidak Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 3 Januari 2024, Pada Pukul 15.00 WIB).

¹⁵ Habiba, Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 3 Januari 2024, Pada Pukul 09.00 WIB).

dibuat. Dengan adanya program ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan di desa ini dan juga memberikan pengaruh yang baik untuk ibu-ibu penerima PKH ini.¹⁶

Beranjak dari latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu terfokus pada bagaimana Program Keluarga Harapan tersebut dalam mensejahterakan masyarakat yang menerima bantuan tersebut.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti harus menjelaskan istilah-istilah untuk mempermudah pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini, istilah-istilah tersebut adalah:

1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan, dimana kedua hal ini bermaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang disepakati terlebih dahulu.¹⁷Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris “*To Implement*” artinya mengimplementasikan.Tak

¹⁶ Hasanuddin, Kepala Desa Di Desa Pintu Padang, Wawancara, (Pintu Padang 1 Januari 2024 Pada Pukul 10. 30 WIB).

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus *Besar Bahasa Indonesia*/Tim Penyusun Pusat Bahasa, ed –cet 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 427.

hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai suatu tujuan kegiatan secara maksimal.¹⁸

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut: Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁹ Implementasi yang dimaksud penelitian ini adalah pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintahan desa untuk mewujudkan Program Keluarga Harapan (PKH) kepada masyarakat.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah program didefinisikan sebagai rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha dalam ketatanegaraan, perekonomian, Jones dalam Arif Rohman menyebutkan program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Program Keluarga Harapan merupakan program lintas kementerian dan lembaga, karena aktor utamanya adalah dari badan perencanaan pembangunan nasional, departemen, pendidikan nasional, departemen agama, sumber daya manusia di desa tersebut semakin

¹⁸<https://www.google.co.id/amp/s/alihamdan.id/implementasi/amp/> diakses pada tanggal 8 januari 2024.

¹⁹ Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grafindo, 2002), hlm. 70.

meningkat.²⁰ Menurut Fidyatun Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH).²¹ Program Keluarga Harapan yang dimaksud dalam penelitian ini penduduk masyarakat atau warga masyarakat yang kurang mampu dan memperoleh bantuan dari pemerintahan berupa uang, beras, telur, tempe dan kacang tanah.

3. Pemberdayaan Masyarakat Miskin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kalimat pemberdayaan merupakan asal kata dari “daya” dengan maksud kemauan dalam bertindak atau dorongan untuk mau dalam suatu hal, dengan kemudian diiringi kata “ber-daya” didalamnya mempunyai arti kemampuan berkekuatan, pada kata pemberdayaan didasari dari suku kata “pember-daya-an” dimana berarti juga tahapan maupun proses atau upaya guna memberdayakan.²²

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan suatu usaha untuk mengangkat keahlian dalam perwujudan dapat mandiri dan terlepas dari keterbatasan kemiskinan serta ketidak mampuan dalam

²⁰ Dyah Ayu Virgoreta, Ratih Nur Pratiwi, Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 2, No. 1, Mei 2010, hlm. 2.

²¹ Fidyatun, Implementasi Program Keluarga Harapan, *Jurnal Wacana*, Volume 16, No. 2, 4 Januari 2017, hlm. 79.

²² KBBI Online, Diakses Pada Tanggal 24 Januari 2024, Pukul 10.46 WIB. <https://kbbi.web.id/daya>.

melakukan suatu hal.²³ Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) bisa berdaya dan mandiri.

Kemiskinan berasal dari kata “miskin” yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti tidak berharta, serba kekurangan (berpenghasilan sangat rendah). Kemiskinan memiliki arti hal miskin, keadaan miskin, situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum.²⁴

Menurut Sudarwati dalam Kartasmita kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai dengan pembangunan dan keterbelakangan kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan ekonomi tertinggal jauh dari masyarakat lainnya yang mempunyai potensi lebih tinggi. Dengan menggunakan perspektif yang lebih luas lagi.²⁵ Kemiskinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga yang penghasilan perbulan dibawah UMR, tidak memiliki tempat tinggal sendiri dan penghasilan yang didapatkan dalam sehari hanya cukup untuk kebutuhan sehari saja. Jadi pemberdayaan masyarakat miskin menurut

²³ Di Pratiwi Kurniawati, Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, No 9, 2013, hlm. 10-11.

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 921.

²⁵ Dedy Utomo, Abdul Hakim, Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 2, No 1 hlm. 31.

peneliti adalah memberdayakan masyarakat yang kurang mampu dalam bidang ekonomi supaya berdaya.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi program keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat miskin di desa pintu padang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

F. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Berkaitan dengan pengembangan ilmu bahwa secara teori menambah pengetahuan dan wawasan utamanya dalam mengikuti perkembangan masyarakat lewat Program Keluarga Harapan (PKH) yang dirasakan dan dialami oleh masyarakat, sehingga dengan penelitian ini wawasan keilmuan menjadi bertambah.
- b. Penelitian ini mengenai sebagai pengembangan ilmu bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Program Keluarga Harapan (PKH) dan bagi pendamping serta Dinas Sosial yang terkait.
- c. Menambah khazanah keilmuan bagi pengembangan wacana di bidang sosial kemasyarakatan tersebut.

2. Secara Praktis

- a. Dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program pemerintah dalam mengembangkan kebijakan program lanjutan dalam membantu mengurangi beban kemiskinan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan.
- b. Sebagai sumber informasi, bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program pemerintah yang langsung dapat dinikmati oleh masyarakat penerima manfaat dalam membantu kesejahteraan yang di dalamnya pendidikan dan kesehatan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian proposal ini maka perlu dibuat sistematika pembahasan dengan beberapa BAB sebagai berikut:

BAB I membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari Latar Belakang Program Keluarga Harapan (PKH), Bentuk Bantuan, Dasar Hukum Penetapan (PKH), Mekanisme Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH).

BAB III membahas tentang Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data Teknik Penjaminan Keabsahan Data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang menguraikan tentang Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

BAB V membahas bagian dari penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan kepada penemuan peneliti dan dilengkapi dengan daftar literature dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Program Keluarga Harapan

a. Pengertian Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah kebijakan program yang dirumuskan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan penduduk di Indonesia. Secara umum, konsep kebijakan hampir selalu dikaitkan dengan keputusan tetap yang bersifat konsisten dan merupakan pengulangan tingkah laku dari yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga miskin (RTM) dan bagi anggota keluarga rumah tangga miskin diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.²⁶

Program ini, dalam jangka pendek bertujuan mengurangi beban rumah tangga miskin (RTM) dan dalam jangka panjang diharapkan dapat memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan. Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disingkat PKH adalah program pemberian bantuan sosial

²⁶ Rosmiati, "Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II", (KOMINFO RI, 2011), hlm. 18.

bersyarat kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan, yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin. Yang diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) atau dikenal dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Di awal pelaksanaan program ini didesain hanya untuk kelompok paling miskin agar mendapatkan akses kesehatan bagi ibu dan anak sejak dalam kandungan dan pendidikan sehingga dapat memutus rantai kemiskinan. PKH bukan merupakan lanjutan program subsidi langsung tunai yang sudah berlangsung selama ini dalam rangka membantu rumah tangga miskin (RTM) mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM.²⁷

PKH lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memutus rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. PKH merupakan program bantuan dan perlindungan sosial yang termasuk dalam klaster strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan dasar bagi lansia dan penyandang disabilitas berat.

²⁷ Cica Sartika M. Yani Balaka, dan Wali Ayu Rumbia “Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Muna”, *Jurnal Ekonomi*, Volume, 1, April 2016, hlm. 109.

Pelaksanaan PKH juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan millennium. Ada lima komponen MGDs (*Millennium Development Goals*) yang secara tidak langsung akan terbantu oleh PKH, yaitu mencakup, pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, pendidikan dasar, kesetaraan jender, pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan pengurangan kematian ibu melahirkan. Secara khusus, tujuan PKH adalah meningkatkan akses dan pelayanan pendidikan dan kesehatan, meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH, meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, nifas dan balita dibawah lima tahun, anak pra sekolah RTM atau peserta PKH.²⁸

Jadi, Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan bersyarat kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang ditetapkan sebagai penerima manfaat PKH dengan tujuan jangka panjang untuk memutus rantai kemiskinan dengan peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan.

b. Tujuan Program Keluarga Harapan

Tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya mempercepat pencapaian target MDGs. Dalam pelaksanaannya PKH memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Adapun tujuan umum adalah untuk mengurangi

²⁸Cica Sartika, M. Yani Balaka, Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna, *Jurnal Ekonomi*, Volume 1, April 2016, hlm. 108.

angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku RTSM yang relatif kurang peningkatan kesejahteraan. Adapun secara khusus, tujuan dari PKH terdiri atas:

- 1) Meningkatkan kondisi sosial ekonomi RTSM.
- 2) Meningkatkan taraf pendidikan anakanak RTSM.
- 3) Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak di bawah 6 tahun dari RTSM.
- 4) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi RTSM.²⁹

Selain dari tujuan PKH diatas adapun tujuan PKH berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 2 yaitu:

- a) Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b) Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluargapenerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- d) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.

²⁹ Sri Budi Cantika Yuli, "Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 4, No.2 Juli 2013, hlm. 108-109.

e) Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat.³⁰

c. Sasaran Program Keluarga Harapan

Sasaran Program Keluarga Harapan merupakan keluarga yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Sasaran atau Penerima bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun, ibu hamil, nifas dan berada pada lokasi terpilih. Penerima bantuan adalah Ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan hal ini dikarenakan agar pemenuhan syarat ini dapat berjalan secara efektif.

Namun, dalam penerapan sasaran penerima manfaat PKH ini banyak terdapat ketidak valitan data sehingga banyak yang tidak layak untuk seharusnya tidak menerima bantuan tersebut menjadi penerima. Permasalahan ini sering terjadi di berbagai daerah sehingga dapat menjadi penghalang dalam pelaksanaan program tersebut.³¹

³⁰Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan.

³¹TNPK2K, Rangkuman Informasi Program Keluarga Harapan (PKH), 2016, hlm. 2.

d. Kriteria Komponen Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) terdiri atas:

1. Kriteria komponen kesehatan meliputi :

- a) Ibu hamil/menyusui.
- b) Anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun.

2. Kriteria komponen pendidikan meliputi :

- a) Anak SD/MI atau sederajat.
- b) Anak SMP/MTS atau sederajat.
- c) Anak SMA/MA atau sederajat.
- d) Anak usia 6 (enam) sampai dengan 21 (dua puluh satu) tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 (dua belas) tahun.

3. Kriteria komponen kesejahteraan sosial meliputi :

- a) Lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh tahun).
- b) Penyandang disabilitas berat.³²

e. Dasar Hukum Program Keluarga Harapan

Adapun dasar hukum Program Keluarga Harapan adalah :

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Pasal 12 ayat 2-4: Pemberian bantuan langsung berkelanjutan diberikan dalam bentuk pemberian uang tunai atau pelayanan dalam panti sosial. Pemberian bantuan langsung berkelanjutan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan keuangan Negara.

³² Badrun Susantio, *Pemetaan Strategi Coping Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan* (Jawa Timur: P3KS Press 2020), hlm. 22.

Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara serta jumlah pemberian uang tunai diatur dalam Peraturan Presiden. Pasal 13: “Pemberian bantuan langsung berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 ayat 2 dilaksanakan dengan menggunakan data yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan”.³³

2. Pemberdayaan Masyarakat Miskin

a. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya membangun kemampuan (*capacitybuilding*) masyarakat dan memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada melalui pengembangan kelembagaan, sarana dan prasarana serta pengembangan tiga-p (pendampingan, penyuluhan dan pelayanan). Pemberdayaan masyarakat juga dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan yang berkesinambungan.³⁴

Beberapa para ahli mengemukakan pengertian pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Menurut Osmani pemberdayaan masyarakat merupakan suatu keadaan dimana orang yang tidak berdaya mampu menciptakan suatu kondisi sedemikian rupa hingga mereka mampu memberikan masukan dan

³³Munawwarah Sahib, *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*, (Makassar: Universitas Negeri Alauddin Makassar, 2016), hlm. 33-34.

³⁴Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 61.

mereka mampu bisa melibatkan dirinya dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan maupun organisasi.³⁵

- 2) Menurut Sumodiningrat pemberdayaan masyarakat ialah suatu usaha untuk mengangkat keahlian dalam perwujudan dapat mandiri dan terlepas dari keterbatasan kemiskinan serta ketidak mampuan dalam melakukan suatu hal.³⁶
- 3) Menurut Widjaja pemberdayaan masyarakat ialah bertujuan meningkatkan upaya yang mampu dilakukan dan bertujuan mencapai suatu yang diharapkan.³⁷

Dari berbagai sumber pada tas dapat dipahami bahwa pada dasarnya pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang terprogram dengan teratur pada suatu daerah-daerah tertentu maupun wilayah tertentu yang memiliki sumber daya alam dan potensi namun belum bisa menggunakannya.

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dengan maksud memberikan kesempatan kepada masyarakat dan kelompok dalam hal ini keluarga yang masih berada pada garis kemiskinan agar berani menyampaikan saran dan

³⁵Andi Haris, Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Manfaat Media *JurnalJuviter*, Volume 13 No. 2, 2014, hlm. 51.

³⁶ Di Pratiwi Kurniawati, "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)" *Jurnal Administrasi Publik*, Volume1, No. 9, 2013, hlm. 10-11.

³⁷Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat (Menggali Potensi Lokal Desa)", *Jurnal Moderat*, Volume 6, No. 1, 2020, hlm. 137-138.

gagasan, serta berani penentuan opsi kebaikan terkait konsep maupun metode, pemilihan tindakan yang dinilai tepat tidak sebatas pada keluarga dan pribadi tetapi berdampak pada masyarakat luas. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat dipahami berperan dalam perwujudan impian dan menjadikan masyarakat yang lebih baik untuk kehidupan kedepannya, terlepas dari itu semua sebagai penyuluh harus memiliki jiwa untuk pembaruan menjadikan masyarakat yang lebih baik kedepannya, dan memiliki peran sebagai berikut :³⁸

- 1) Mendorong kesadaran masyarakat. Penyuluh dalam misi pemberdayaan menyadarkan masyarakat atas keberdaannya.
- 2) Adanya pengenalan dan memberitahukan adanya permasalahan. Memberikan informasi mengenai keadaan yang tidak diinginkan masyarakat terkait dengan kondisi sumber daya dan lingkungan.
- 3) Mampu bertindak dalam mencari jalan keluar permasalahan, penyuluh di sarankan untuk bisa membantu mencari jalan keluar permasalahan yang dihadapi masyarakat, dengan cara menganalisa akar permasalahan, menyusun solusi untuk bisa memilih dan mencari jalan keluar yang terbaik.
- 4) Memberikan suatu keyakinan akan terjadinya perubahan, masyarakat harus bersiap akan adanya perubahan-perubahan yang akan terjadi di

³⁸Andi Haris, Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Manfaat Media, *Jurnal Juviter*, Volume XIII No. 2, 2014, hlm. 51.

lingkungan internal maupun eksternal yang selalu akan mengalami perubahan.

- 5) Menguji dan memberikan suatu contoh mengenai perubahan terencana, melakukan pengujian beserta memberikan contoh merupakan bagian dari perubahan terencana yang sudah di atur.
- 6) Melaksanakan serta mempublikasikan informasi, informasi yang didapatkan serta mendapatkan pengumuman yang bersumber dari luar dan dalam lingkungan masyarakat.
- 7) Menguatkan isi-isi yang di rasakan masyarakat, yang dimaksudkan menguatkan isi-isi yang di rasakan masyarakat memberikan untuk bisa menetapkan pilihan dan berpendapat. Kesempatan ini mencakup ketersediaan informasi dan berpendapat, penguatan kapasitas lokal, bertanggung jawab.

c. Langkah-langkah Pemberdayaan Masyarakat

Hal-hal yang menjadi suatu yang utama guna mengangkat kualitas masyarakat yang sudah terperangkap dalam masalah kehidupan seperti kemiskinan dan keterbelakangan, termasuk dalam pemberdayaan masyarakat, pembangunan sebagai model untuk melepaskan segala keterbatasan seperti halnya masyarakat yang terbelakang ataupun kemiskinan.³⁹Maka demikian penting untuk suatu tujuan dalam aspek ekonomi yang lancar, maka dari hal tersebut aspirasi masyarakat terekam

³⁹ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah*, Volume 1, No. 2, 2011, hlm. 89.

dan dirumuskan oleh kebijakan publik untuk bisa mencapai tujuan masyarakat yang dikehendaki. Oleh sebab itu guna didapat apa yang dicita-citakan dari semua elemen baik pemerintahan ataupun masyarakat dalam upaya memberdayakan masyarakat, perlu adanya langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Mengenai langkah-langkah pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Memajukan keahlian masyarakat melalui pelatihan keterampilan dan ilmu-ilmu baru.
- 2) Memberikan ambisi terhadap masyarakat yang akan diberdayakan.
- 3) Memberikan pembinaan kepada masyarakat yang akan diberdayakan melalui penyuluhan dan sosialisasi.
- 4) Membuatkan peluang untuk memberikan jalan dalam penyaluran produksi mandiri kepada masyarakat yang akan diberdayakan.⁴⁰

d. Teknik Metode dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat familiar dengan suatu yang perlu dipraktikkan serta diwarnai dengan teori yang terkait pada permasalahan. Apa yang dibutuhkan dalam mewujudkan pemberdayaan perlu dilakukan penyesuaian dalam menerapkan praktek yang sesuai bagi masyarakat. Praktek yang akan aplikasikan pada masyarakat memberi hal yang lebih daripada sebatas penjelasan atau teori dengan harapan dapat bisa terpahami bagi masyarakat yang terlibat.⁴¹

⁴⁰ Nisita Prabawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wilayah Pesisir Berbasis Ekowisata Bahari di Desa Kaliwlingi, Brebes", hlm. 300.

⁴¹ Ayub M. Padangaran, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, (Kendari: Unhalu Press, 2011), hlm. 31.

Berikut tersampainya suatu pemberdayaan perlu memperhatikan beberapa teknik pendekatan pada lapangan, seperti:

- 1) *Participatory Rural Appraisal* (PRA), teknik ini adalah menggunakan masyarakat untuk melakukan metode-metode pengembangan masyarakat menjadikan masyarakat sebagai metode. *Participatory Rural Appraisal* merupakan tahap seterusnya dari *Rapid Rural Appraisal*.
- 2) *Achievment Motivation Training* (AMT), ialah pelatihan memberikan tekad yang memperlihatkan tiga hal utama, yaitu *achievment*, *power* yang mengikuti prinsip-prinsip dalam standart pendidikan dewasa.
- 3) *Action Research* sebuah teknik yang diperuntukkan untuk membangun kesadaran mengenai berbagai macam yang dihadapi masyarakat dimana terkait dengan potensi yang ada.
- 4) *Participatory Action Research* ialah salah satu carayang diperuntukkan untuk masyarakat dengan menyadarkan terkait tolak ukur masyarakat terhadap kemampuan yang dimiliki mulai potensi maupun permasalahan berguna dalam kegiatan masyarakat yang kedepannya dilakukan, agar masyarakat berminat untuk ikut partisipasi dalam pelaksanaan.
- 5) *Why tree* dan *problem tree* teknik ialah diperuntukkan untuk perancangan dan evaluasi yang menggunakan struktur analisi yang

berbentuk mirip pohon. Teknik terbentuk antara lain *problem tree*, *solution tree*, dan sebagainya.⁴²

Ada berbagai metode selain pada yang ada di atas, adapun metode pemberdayaan masyarakat partisipatif, seperti:

- a) Metode *Rapid Rural Appraisal* (RRA), metode ini bisa di anggap cepat untuk mendapatkan informasi yang akurat, dan metode ini sering dipraktekkan diluar negeri dengan melibatkan masyarakat dengan skala yang sedikit. Tetapi maksud dari tujuan demikian guna membangun pemahaman terhadap tingkat lokal diiringi pula pengetahuan yang ilmiah.
- b) Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), hasil dari metode RRA yang sudah disempurnakan. Metode ini bisa melibatkan dengan banyak orang dalam yang berkepentingan dengan difasiltasinya dari orang luar diperuntukkan menjadi narasumber atau fasilitator dibandingkan sebagai pemandu atau guru yang menggurui.
- c) Metode *Fokus Group Discussion* (FDG), metode ini digunakan untuk diskusi dengan kelompok secara terarah. FGD merupakan interaksi ataupun berbincang-bincang dengan individu-individu sekitar 10-30 orang dengan orang yang tidak saling mengenal dan dipandu oleh seorang moderator yang bertujuan untuk mendiskusikan pengalaman

⁴² Muhtadi dan Tantan Hermansah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press, 2013), hlm. 70.

dan pemahaman tentang sesuatu kegiatan atau program yang dicermati dan diikutinya.

- d) Metode *Participatory Learning and Action* (PLA), terkait pembelajaran maupun praktek secara partisipatif metode ini dibentuk baru dari pemberdayaan masyarakat yang dulunya dikenal dengan “*learning by doing*” atau belajar sambil bekerja. Secara singkat PLA merupakan proses belajar yang bertopik menjelaskan tentang metode pemberdayaan masyarakat. Yang akan secepatnya diikuti dengan kegiatan yang nyata atau aksi yang searah dengan materi pemberdayaan masyarakat.
- e) Metode SL atau Sekolah Lapang (*Farmers FieldSchool*) salah satu cara pemberdayaan masyarakat, SL/FFs merupakan kegiatan pertemuan berkala yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat pada hamparan tertentu, yang diawali dengan membahas masalah yang sedang dihadapi, kemudian diikuti dengan curah pendapat, berbagi pengalaman (*sharing*), tentang alternatif dan pemilihan cara-cara pemecahan masalah yang paling efektif dan efisien sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki.
- f) Pelatihan Partisipatif Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat diawali serta dengan “*scoping*” atau penelusuran tentang program pendidikan yang diperlukan dan analisis kebutuhan atau “*Need Assesment*”. Untuk kemudian berdasarkan analisis kebutuhannya, disusunlah program atau acara pemberdayaan masyarakat yang dalam

pendidikan formal (sekolah) disebut dengan silabus dan kurikulum, dan perumusan modul lembar persiapan fasilitator pada setiap pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.⁴³

e. Miskin

Miskin ialah sebuah ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sendiri. Misalnya seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan pakaian. Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat disebut miskin ialah apabila memiliki pendapatan jauh lebih rendah dari rata-rata pendapatan sehingga tidak banyak memiliki kesempatan untuk mensejahterakan dirinya.⁴⁴

Miskin disini disebut ialah mempunyai penghasilan di bawah Rp 600.000 per bulan, fisik masyarakat yang tidak memiliki akses ke prasarana dan sarana dasar lingkungan yang memadai, kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh di bawah standar kelayakan serta mata pencaharian yang tidak menentu.⁴⁵

3. Implementasi

Secara etimologis implementasi menurut kamus Webster mengatakan bahwa istilah *To Implement* itu berarti *To Provide The means For carrying Out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *To give Practical Effect*

⁴³ Muhtadi dan Tantan Hermansah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press, 2013), hlm. 71-72.

⁴⁴ Khomsan, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 21.

⁴⁵ Jonaidi, Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi*, Volume 1, Nomor 1, 2012, hlm. 140-164.

To(menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).⁴⁶ Dalam pandangan ini implementasi diartikan sebagai proses melaksanakan keputusan kebijakan, biasanya dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah dan keputusan peradilan. Terdapat empat variable yang mempengaruhi kinerja implementasi seperti komunikasi, sumber daya, disposisi dan birokrasi.⁴⁷

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Azroi Hasibuan, Nim 14300300017, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, lulus pada tahun 2021, dengan judul Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti membahas bahwa implementasi Program Keluarga Harapan melalui perekrutan keluarga penerima manfaat, validasi ke data peserta dan sosialisasi Program Keluarga Harapan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas implementasi keluarga harapan, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu objeknya sasaran program penerima PKH, kemudian dari segi lokasi juga berbeda penelitian terdahulu meneliti di Kecamatan

⁴⁶ Wahab dan Soloichin, *Analisa Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Malang: Bumi Aksara, 2004), hlm. 31.

⁴⁷ Subarsono, *Analisis Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 13.

⁴⁸ Yusuf Azroi Hasibuan, *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan*, *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan), 2021.

Padangsidempuan Tenggara sedangkan peneliti meneliti di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fitriana, NIM 11641202215, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, lulus pada tahun 2020, dengan judul Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti membahas bahwa belum terimplementasi, hal ini dapat dilihat tidak berjalannya bantuan Kesejahteraan Sosial, Pendidikan dan Kesehatan dari PKH yang ada di Desa pulau kecil, implementasi bantuan yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu dengan bantuan kesejahteraan sosial yang diberikan kepada masyarakat yang menderita disabilitas berat dan lanjut usia 60 tahun keatas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti peneliti adalah sama-sama membahas tentang implementasi Program Keluarga Harapan, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Namun perbedaannya peneliti terdahulu terfokus pada bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan dalam memberdayakan masyarakat desa. Sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan dalam pemberdayaan masyarakat miskin.

⁴⁹Fitriana, Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, *Skripsi*, (Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru), 2020.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Aini, NIM 1441020053, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunika, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lulus pada tahun 2018, dengan judul Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Dikelurahan Way Dadi Kecamatan Suka Rame Kota Bandar Lampung.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti membahas bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan hasil implementasi PKH di Kelurahan Way Dadi dari sisi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan sudah berjalan cukup optimal, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah penerima PKH dari tahap 1 dan tahap 2 menjadikan masyarakatnya mengalami perubahan signifikan terutama pada pola pikir dan perilaku serta kesinambungan terhadap perbaikan kehidupan KPM.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas Pemberdayaan Masyarakat Miskin, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membuktikan bahwa program PKH berhasil menurunkan angka kemiskinan, seperti membawa perubahan perilaku kemandirian peserta PKH dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan. Sedangkan peneliti membuktikan bahwa program PKH tidak berhasil menurunkan angka kemiskinan, seperti membawa perubahan perilaku kemandirian peserta PKH dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan. Kemudian dari segi

⁵⁰Nurul Aini, Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Dikelurahan Way Dadi Kecamatan Suka Rame Kota Bandar Lampung, *Skripsi*, (Universitas Negeri Raden Intan Lampung), 2018.

lokasi juga berbeda penelitian terdahulu meneliti di Kota di Kelurahan Way Dadi Kota Bandar Lampung.Sedangkan peneliti meneliti di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

No	Nama	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Yusuf Azroi Hasibuan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2021)	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil Skripsi Yusuf Azroi Hasibuan Bahwa pendamping memfasilitasi anggota kelompok untuk meningkatkan kapasitas dan membantu pendapatan	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas implementasi keluarga harapan	Objeknya sasaran program penerima PKH, kemudian dari segi lokasi juga berbeda penelitian terdahulu meneliti di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara sedangkan peneliti meneliti di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
2	Fitriana Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru (2020)	Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil	Penelitian deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil Skripsi Fitriana bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan di Desa Pulau Kecil	Sama-sama membahas tentang Implementasi Program Keluarga Harapan dan sama-sama menggunakan	Peneliti terdahulu terfokus pada bagaimana implementasi program keluarga harapan dalam

		Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir		Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir belum sepenuhnya terimplementasi, hal ini dapat dilihat berjalannya bantuan kesejahteraan sosial, pendidikan dan kesehatan dari PKH yang ada di Desa pulau kecil, Implementasi bantuan kesejahteraan sosial yang diberikan kepada masyarakat kurang mampu dengan bantuan kesejahteraan sosial yang diberikan kepada masyarakat yang menderita disabilitas berat dan lanjut usia 60 tahun keatas	an jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	memberdayakan masyarakat desa. Sedangkan peneliti membahas tentang bagaimana implementasi program keluarga harapan dalam memberdayakan masyarakat miskin
--	--	---	--	---	---	--

3	Nurul Aini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2018)	Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Dikelurahan Way Dadi Kecamatan Suka Rame Kota Bandar Lampung	Penelitian deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil Skripsi Nurul Aini bahwa meningkatkan jumlah penerima PKH dari tahap 2023 dan tahap 2 menjadikan masyarakat nya mengalami perubahan signifikan terutama pada pola pikir dan perilaku serta kesinambun- gan terhadap perbaikan kehidupan keluarga penerima manfaat	Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan sama- sama membahas pemberdayaan masyarakat miskin	Penelitian terdahulu membuktikan bahwa program PKH berhasil menurunkan angka kemiskinan seperti membawa perubahan perilaku kemandirian peserta PKH dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan
---	--	---	--	--	--	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Pintu Padang, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena yang merupakan salah satu desa yang menerima Program Keluarga Harapan. Namun ada permasalahan dalam penyaluran bantuan yang mana terjadinya keterlambatan dalam penyaluran bantuan yang seharusnya pencairan uang bantuan setiap sekali sebulan akan tetapi fakta di lapangan ditemukan sekali tiga bulan dalam pengeluaran uang penerimaan Program Keluarga Harapan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember Tahun 2023 sampai bulan September 2024.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif.⁵¹ Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008). hlm. 68.

untuk ke permukaan sebagai gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang ingin mengenyainya diperoleh keterangan.⁵²Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan penelitian, informan adalah orang yang memberikan informasi. Dalam menentukan informan penelitian, menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* adalah teknik pengembalian sampel sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Artinya informasi yang disampaikan oleh penerima PKH yang sama dengan penerima PKH selanjutnya sehingga informasi itu berulang-ulang muncul sehingga memperoleh data jenuh.⁵³ Adapun subjek penelitian adalah pemerintahan desa (kepala desa sekretaris desa sekaligus pendamping PKH) dan warga masyarakat yang mendapatkan Program Keluarga Harapan dan warga masyarakat yang tidak mendapatkan Program Keluarga Harapan

⁵² Mila Sari, *Metodologi Penelitian*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 104.

⁵³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2018), hlm. 17.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu keterangan yang memberikan kebenaran dan nyata serta dapat dijadikan dasar kajian. Jadi sumber data ialah orang yang memberikan keterangan tentang informasi permasalahan penelitian.⁵⁴

Sumber data penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sekunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer yaitu pemerintahan desa (kepala desa, sekretaris desa sekaligus pendamping PKH) dan warga yang mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang tidak mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) dan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

⁵⁴Andi Prastow, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 28.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan cara:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁵ Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang diselidiki secara sistematis.⁵⁶

Observasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara melibatkan diri dengan situasi/lingkungan gejala yang terjadi.
- b. Observasi non partisipan adalah dimana observer memperlakukan dan mempersiapkan dirinya sedemikian rupa sehingga dirinya benar-benar diluar atau tidak terlibat dengan situasi, lingkungan dan gejala yang diamati.⁵⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan *observasi non partisipan* dalam mengamati kondisi-kondisi dari keluarga penerima manfaat (KPM), mengamati situasi kegiatan atau aktifitas mereka keseharian, dengan adanya keluarga dan teman yang sedikit banyaknya dapat mengetahui keluarga penerima manfaat (KPM) dan dapat bercerita peneliti.

⁵⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54.

⁵⁶ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 32.

⁵⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. Secara umum wawancara dibagi menjadi 2 teknik yaitu:

a. Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini bersifat *fleksible*.

Pewawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada narasumber dalam urutan manapun, sehingga dapat diperoleh informasi yang sangat dalam dan rinci. Teknik wawancara ini digunakan jika peneliti belum mengetahui pasti informasi atau indikator yang akan diperoleh dari narasumber dan responden.

b. Wawancara terstruktur, pedoman wawancara yang menyertakan berbagai pertanyaan baku dan sistematis, sehingga semua narasumber atau responden yang diwawancarai akan mendapat pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara.⁵⁸

Adapun wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu diberikan secara spontan dan hanya memuat garis-garis besar yang akan ditanyakan ketika dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tanda bukti bisa berupa buku harian, arsip, sketsa, kliping, agenda, jadwal kegiatan, dan notulen rapat.⁵⁹ Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan bukti-

⁵⁸Koentjoro Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm. 162.

⁵⁹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cet Ke 1, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm. 72.

bukti atau keterangan-keterangan mengenai suatu hal. Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil data tertulis seperti dari buku dan arsip pemerintahan desa.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Lexy J. Meleong yang dikutip oleh Dudi Iskandar menyatakan bahwa triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ini dilakukan untuk pengecekan atau pembandingan data tersebut.⁶⁰ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi data, yaitu membandingkan dan mengecek data atau menguji kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
3. Membandingkan hasil penelitian dengan fakta lapangan.⁶¹

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses secara sistematis untuk mengkaji dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hal-hal lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

⁶⁰ Dudi Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Maghza Pustaka, 2021), hlm. 85.

⁶¹ Muh Fitarh dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Jejak, 2017), hlm. 93.

lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶² Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka akan dilanjutkan dengan penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Jadi analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan bentuk induktif yaitu berarti dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan

⁶² Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 154.

mereduksi atau merangkum terlebih dahulu hasil dari analisis di lapangan dan menyajikan serta menarik kesimpulan dari data yang didapat.⁶³

⁶³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 122-123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Desa Pintu Padang

Penelitian ini dilakukan di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Desa Pintu Padang adalah desa yang terletak di Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang Ibu kotanya berada di Sibuhuan dengan jarak 8 km dari Desa Pintu Padang. Desa Pintu Padang berdiri sejak tahun 1913 oleh keluarga marga Daulay yang hijrah dari Martona. Kecamatan Ulu Barumun merupakan pecahan atau pemekaran dari Kecamatan Barumun pada tahun 2003. Secara administrasi Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun dengan:

- 1) Sebelah Utara : Desa Subulussalam
- 2) Sebelah Selatan : Kabupaten Mandailing Natal
- 3) Sebelah Timur : Desa Janji Lobi
- 4) Sebelah Barat : Kabupaten Mandailing Natal.⁶⁴

Luas Wilayah Kecamatan Ulu Barumun: 198,83 km² ketinggian, dengan jumlah penduduk 16.903 jiwa pada tahun 2021-2024. Sejak berdirinya desa Pintu Padang penduduk desa Pintu Padang mulai membuka lahan pertanian, karena tanah yang ada di Desa Pintu Padang dataran rendah dan subur dibuat untuk lahan pertanian sawah padi. Masyarakat Desa Pintu Padang juga membuka lahan perkebunan yang ditanam dengan pohon karet.

⁶⁴Dokumen Data Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa Pintu Padang 16 Mei 2024.

2. Visi Dan Misi Desa Pintu Padang

a. Visi

Mewujudkan masyarakat desa Pintu Padang yang sejahtera, berkarakter inovatif, maju, dan berakhlak mulia melalui program pembangunan desa dengan pengelolaan rencana kerja dan anggaran yang jujur, bersih, transparan, dan akuntabel.

b. Misi

Berkoordinasi dengan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam mewujudkan pembangunan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat di Desa Pintu Padang.

c. Mendukung, meningkatkan, dan memanfaatkan semua potensi yang ada di

lingkungan masyarakat sebagai berikut: Pemberdayaan ekonomi kerakyatan Pemberdayaan sumber daya manusia, dan sumber daya alam Optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa Pintu Padang, dengan cara: Menyelenggarakan pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel Mengoptimalkan kinerja dan anggaran di setiap unit kerja maupun lembaga yang ada di desa Pintu Padang.

d. Melaksanakan pembinaan lembaga Karang Taruna (Naposo Nauli Bulung)

sebagai salah satu upaya membentuk karakter sumber daya manusia pembangunan.

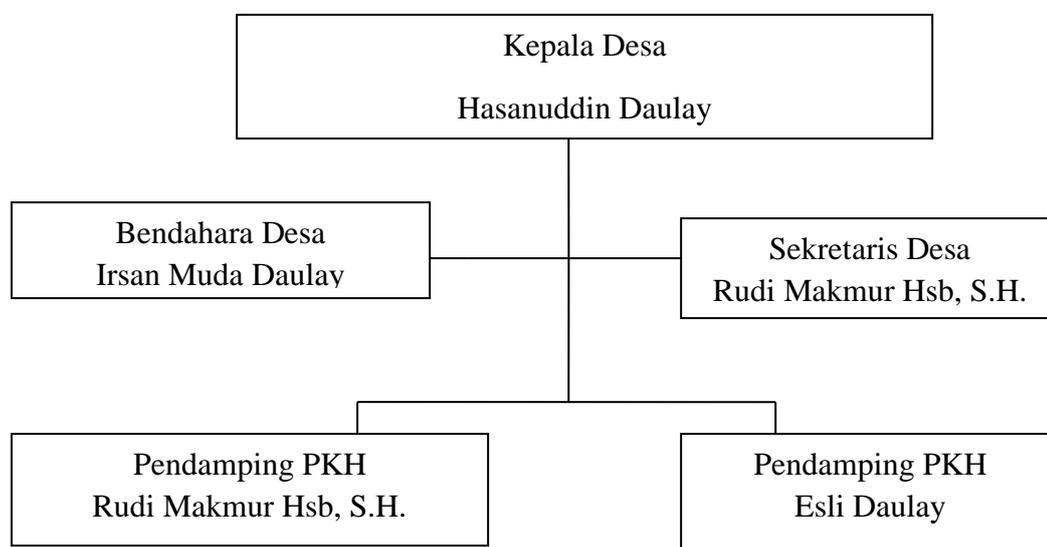
e. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan motto “cepat,

tepat, akurat, dan benar.”

- f. Melaksanakan pembangunan ekonomi kerakyatan, sumber daya manusia dan sumber daya alam yang berkesinambungan dengan mengedepankan budaya kerjasama dan gotong royong.⁶⁵

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pintu Padang

Struktur organisasi merupakan gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat dan disusun secara sederhana untuk memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab yang baik secara sederhana. Berkaitan dengan hal ini, adapun struktur organisasi dari pemerintah Desa Pintu Padang dapat dipahami dalam gambar sebagai berikut:



Adapun tugas dan fungsi struktur Pemerintahan Desa Pintu Padang sebagai berikut:

⁶⁵Dokumen Data Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa Pintu Padang 16 Mei 2024.

a. Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa, yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan Desa seperti penetapan peraturan Desa, pembinaan masalah pertahanan, ketentraman dan ketertiban, upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- 2) Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat sosial budaya, masyarakat keagamaan dan ketenagakerjaan.
- 4) Mengevaluasi Penggunaan Program Keluarga Harapan
 - a) Untuk membantu perekonomian masyarakat
 - b) Meningkatkan taraf hidup masyarakat
 - c) Mensejahterakan masyarakat.⁶⁶

⁶⁶Hasan, Kepala Desa di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 16 Mei 2024 Pada Pukul 20. 00 WIB).

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa sebagai unsur pimpinan sekretariat Desa, yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretaris Desa memiliki fungsi sebagai berikut: ⁶⁷

- 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- 2) Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- 3) Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber pendapatan dan pengeluaran.
- 4) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, monitoring dan evaluasi program, serta menyusun laporan.

c. Bendahara Desa

Bendahara Desa berkedudukan sebagai penata usaha yang meliputi penyimpanan, penyetoran, pembayaran keuangan pedesaan. Bendahara Desa memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Menerima, menyetorkan, atau membayar, menatausahakan keuangan Desa.

⁶⁷Dokumen Data Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa Pintu Padang 18 Mei 2024.

- 2) Mempertanggung jawabkan penerimaan pendapatan Desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Desa).⁶⁸

4. Penduduk Desa Pintu Padang

IV.1

Jumlah Penduduk Desa Pintu Padang

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	781 Orang
Perempuan	803 Orang
Jumlah	1.584 Orang

Sumber Data: Profil Jumlah Penduduk Desa Pintu Padang, 13 Mei 2024

Berdasarkan data kependudukan, penduduk Desa Pintu Padang berjumlah 1.584 orang, jumlah penduduk laki-laki berjumlah 781 orang, penduduk perempuan berjumlah 803 orang yang terdiri dari 355 Kepala Keluarga (KK).

5. Sarana Pendidikan Desa Pintu Padang

a. Mata Pencaharian Desa Pintu Padang

Pekerjaan masyarakat desa Pintu Padang dalam mayoritas sebagai petani sawah dan karet, hanya sedikit yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Berikut peneliti sajikan jenis pekerjaan masyarakat di Desa Pintu Padang.⁶⁹

⁶⁸Dokumen Data Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa Pintu Padang 16 Mei 2024.

⁶⁹Dokumen Data Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dari Kantor Kepala Desa Pintu Padang 16 Mei 2024.

Tabel IV. 2

Mata Pencaharian Desa Pintu Padang

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	380 Orang
Pegawai Negeri Sipil	8 Orang
Wiraswasta/Pedagang	9 Orang

Sumber Data: Kantor Desa Pintu Padang 11 Mei 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Pintu Padang mayoritas petani dengan jumlah 380 orang, yang pegawai negeri sipil hanya berjumlah 8 Orang, dan yang wiraswasta/pedagang hanya berjumlah 9 orang.

B. Temuan Khusus.

1. Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Pintu Padang

Implementasi Program PKH dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Pintu Padang pada tahun 2024 sebanyak 77 kk Program PKH ini sudah berjalan sesuai dengan tujuan dari Program PKH tersebut. Melalui tahapan-tahapan:

a. Perekrutan Keluarga Penerima Manfaat

Adapun teknis perekrutan Keluarga Penerima Manfaat adalah berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari Kemensos pusat menetapkan nama-nama sebagai calon keluarga penerima manfaat, yang dimana nama tersebut dipastikan oleh dinas sosial daerah kabupaten/kota lalu (camat) lalu disampaikan kepada

pendamping program keluarga harapan.

Pada tahun 2015 tahun pertama Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan di Desa Pintu Padang, salah satu proses peserta penerima program keluarga harapan, proses rekrutmen peserta penerima bantuan mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial RI melalui Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial.

Tabel IV. 3

Nama-nama Anggota yang Mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2024 Di Desa Pintu Padang.

No	Nama Penerima	Pekerjaan	No	Nama Penerima	Pekerjaan
1	Ani Khoiriah HSB	Petani	40	Nur Hafni Daulay	Petani
2	Anna Hafizah HRP	Pedagang	41	Nur Hamida NST	Petani
3	Asdarni Hasibuan	Petani	42	Nur Hawani NST	Petani
4	Berlian Daulay	Petani	43	Nur Kasna Harahap	Petani
5	Dahniar	Petani	44	Nur Kholilah Siregar	Petani
6	Derhana Siregar	Petani	45	Nur Sari Hasibuan	Petani
7	Efrida Rezeki HSB	Petani	46	Nuria Pohan	Petani
8	Ernawati Daulay	Petani	47	Nur Lela Siregar	Petani
9	Esli Daulay	Petani	48	Nurima Rambe	Petani
10	Fitri Yanti Daulay	Petani	49	Nurlan Harahap	Petani
11	Gustina Harahap	Petani	50	Putir Yanti Daulay	Petani
12	Holilah Hasibuan	Petani	51	Ramida Siregar	Petani
13	Hotma Deni HRP	Petani	52	Rahmaida Siregar	Pedagang
14	Irma Wani HSB	Petani	53	Risma Daulay	Petani
15	Jaleha Daulay	Petani	54	Rohyani Daulay	Pedagang

16	Jenni Daulay	Petani	55	Rokiba Hasibuan	Petani
17	Jumhana Hasibuan	Petani	56	Romalan Hasibuan	Petani
18	Kadaria Harahap	Petani	57	Rosdannin Siregar	Pedagang
19	Kartina	Petani	58	Rosniar	Petani
20	Karyati	Petani	59	Rumondang Siregar	Petani
21	Lannasari	Petani	60	Sahniar Hasibuan	Pedagang
22	Lanniari Lubis	Petani	61	Sahrina Daulay	Petani
23	Lenni Siregar	Petani	62	Sahmina	Petani
24	Linda Siregar	Petani	63	Samro Harahap	Petani
25	Mardia Nasution	Petani	64	Saprida Hasibuan	Petani
26	Marsaulina Daulay	Petani	65	Sarenda Siregar	Petani
27	Maruba Hannum	Petani	66	Sarnida Lubis	Petani
28	Masdariah Lubis	Petani	67	Sauna Daulay	Petani
29	Masdewi Daulay	Petani	68	Siti Hawa Harahap	Petani
30	Masnairo Nasution	Petani	69	Siti Mali Hasibuan	Petani
31	Masrela Nasution	Petani	70	Siti Nafsiah HSB	Petani
32	Misbah Daulay	Petani	71	Siti Ani Hasibuan	Petani
33	Mujiani	Petani	72	Sori Anun Hasibuan	Petani
34	Nur Aminah Lubis	Petani	73	Surya Harahap	Petani
35	Nur Asiah NST	Petani	74	Tiorno Hasibuan	Petani
36	Nur Asmi HSB	Petani	75	Ummi Rozia Daulay	Petani
37	Nur Basa Siregar	Pedagang	76	Undiar Harahap	Petani
38	Nur Cahaya SRG	Petani	77	Warsini	Petani
39	Nur Habibah HSB	Petani			

Sumber: Dokumen Data Kependudukan Desa Pintu Padang 2024.

Hasil wawancara peneliti bersama dengan bapak Hasanuddin

Daulay

Program PKH ini baru ada di desa pintu padang sejak tahun 2015, awal-awal tahun pertama adanya program ini penerima manfaat mendapatkan bantuannya masih melalui kantor pos, satu kali dalam tiga bulan dan diterima secara tunai sampai 2016 setelah tahun 2017-2024 pencairan Program PKH ini langsung kepada warga yang bersangkutan satu kali dalam tiga bulan melalui nomor rekening atau atm, dan yang mendapatkan Program PKH di Desa Pintu Padang berjumlah 77 keluarga, calon-calon penerima manfaatnya dipilih berdasarkan database dari BPS (Badan Pusat Statistik) daerah yang kemudian disetujui oleh Kementerian Sosial, pemerintah daerah itu tidak bisa memasukkan data secara sembarangan untuk menjadi calon penerima manfaat⁷⁰.

Senada dengan hasil wawancara peneliti bersama dengan

Bapak Rudi Makmur mengatakan:

“Sebelum menerima bantuan Program PKH ada proses penetapan peserta melalui perekrutan, perekrutan peserta penerima bantuan ini melalui Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dari daerah yang ditetapkan untuk menerima program keluarga harapan”.⁷¹

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu Esli Daulay mengatakan bahwa:

“Saya sebagai pendamping Program PKH melihat komponen peserta lansia di daerah ini maka data diteruskan dan keikutsertaannya diperpanjang pada periode berikutnya apabila tidak menyalahi sistem operasional prosedur dasar dan instruksi

⁷⁰ Hasan, Kepala Desa Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB)

⁷¹ Rudi Makmur, Sekretaris Desa Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 16 Mei 2024 Pada Pukul 10.00 WIB)

atasan”.⁷²

Wawancara dengan ibu Cahaya menyatakan bahwa

“Bahwa yang saya lihat perekrutan anggota peserta penerima manfaat tidak merata bahkan ada yang lebih miskin tetapi tidak terpilih menjadi peserta penerima bantuan”.⁷³

Sejalan hasil wawancara peneliti dengan ibu Hotna Daulay menyatakan:

Saya tidak mendapatkan bantuan apapun, saya tidak tau kenapa bapak kepala desa tidak memasukkan nama saya. Sebagai warga desa Pintu Padang saya sangat kecewa terhadap perangkat desa yang kurang lebih teliti dalam melakukan pendataan terhadap penerima Program PKH ini, saya juga masyarakat kurang mampu, rumah saya masih ngontrak, penghasilan saya juga tidak tetap, kenapa yang lebih baik ekonominya dari saya dapat bantuan kenapa saya tidak, saya berharap sekali perangkat desa lebih teliti dalam mendata calon penerima Program PKH.⁷⁴

Berkaitan dengan hasil wawancara dengan ibu Habiba

Hasibuan mengatakan:

Saya sebagai penerima Program PKH bahwa ketepatan penerima bantuan ini menurut saya sudah sesuai sasaran, karena sudah dilakukan pendataan melalui BPS (Badan Pusat Statistik) dan telah diberikan sosialisasi terhadap calon penerima manfaat, walaupun ada yang merasa seharusnya dia pantas menerima bantuan, itu disebabkan kesalahan teknis karena bisa saja saat pendataan terkadang masyarakat sedang

⁷² Esli Daulay Selaku Pendamping Pkh Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 17 Mei 2024 Pada Pukul 11.00 WIB)

⁷³ Cahaya, Selaku Warga Masyarakat Tidak Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 17 Mei 16.00 WIB).

⁷⁴ Hotna, Tidak Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 17 Mei 17.00 WIB).

tidak ada ditempat.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa perekrutan terhadap calon penerima program PKH ini diproses melalui tahapan-tahapan yang ada dan yang sudah diajukan, oleh Bapak Kepala Desa tanpa ada memanipulasi pengurus dengan pencalonan anggota PKH. Pencalonan anggota PKH ini disesuaikan dengan aturan dan persyaratan yang telah ditentukan melalui BPS (Badan Pusat Statistik), dikumpulkan data dari Desa baru diajukan ke BPS (Badan Pusat Statistik) dan sudah dilaksanakan oleh pemerintahan Desa.⁷⁶

b. Validasi Data Kepesertaan PKH

Mempersiapkan calon peserta program keluarga harapan sebagai penerima manfaat, pendamping Program Keluarga Harapan harus melakukan pemberitahuan dalam pertemuan awal, diawali dengan pengiriman pemberitahuan terpilihnya penerima manfaat sebagai peserta PKH melalui undangan pertemuan awal oleh PT. Pos, pertemuan awal dikoordinasikan oleh UPPKH desa dengan mengundang petugas terkait program ini. Perbaikan data penerima manfaat adalah kegiatan di pertemuan pertama dilakukan verifikasi data dengan mencocokkan data awal peserta PKH yang memiliki bukti dan fakta keadaan terkini untuk memperoleh data efektif dan sejalan dengan standar komponen PKH.

⁷⁵ Habiba, Selaku Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 17 Mei 2024, Pada Pukul 20. 00 WIB)

⁷⁶ Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hasanuddin Daulay bahwa:

“Penetapan pendamping keluarga harapan ini juga ditetapkan oleh kementerian sosial, melalui tahap perekrutan pendamping keluarga harapan, dimana calon pendamping melakukan tahap-tahapan secara mandiri”.⁷⁷

Hal ini senada dengan hasil wawancara bersama dengan bapak Rudi Hasibuan :

Saya sebagai sekretaris desa sekaligus pendamping Program PKH berkoordinasi dengan Bapak Kepala Desa mengenai kebenaran data-data calon penerima manfaat yang diajukan ke kementerian sosial dan saya cek kembali bersama pengurus lainnya. contohnya mempunyai KK (kartu keluarga) dan dan sesuai dengan ketentuan syarat-syarat PKH.⁷⁸

Ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Lanniari menyatakan:

“Saya sebagai penerima Program PKH melihat bahwa pendamping program PKH kembali melakukan pendataan, sehingga data-data yang diberikan sebelumnya itu benar adanya, benar masih hidup, mereka menyelidikinya sesuai dengan syarat-syarat program yang resmi”.⁷⁹

⁷⁷ Hasan, Kepala Desa Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB)

⁷⁸ Rudi, Sekretaris Desa Sekaligus Pendamping Program PKH Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 17 Mei 2024 Pada Pukul 16. 15 WIB).

⁷⁹Lanniari, Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 17.00 WIB).

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada tahap validasi data kepesertaan yang dilakukan di Desa Pintu Padang bertujuan untuk pemeriksaan dan pendataan sesuai dengan penelitian dilapangan bahwa para pengurus untuk melihat kevalitan dilapangan pengurus mendata kembali hal-hal yang didata, sesuai dengan tugas mereka dan juga permintaan dari Dinas Sosial tentang penerima PKH.

Kemudian proses memvalidkan anggota penerima PKH ini setelah mendapatkan data lalu para pengurus pemerintahan Desa mengadakan rapat, rapat tujuannya ini untuk menentukan kembali siapa yang pantas untuk menerima PKH sesuai dengan ketentuan syarat-syarat PKH. Adapun hasil rapat dalam penentuan warga yang mendapatkan Program PKH setelah didapatkan anggota PKH Kemudian pemerintahan Desa atau Kepala Desa mengundangnya supaya datang ke kantor Desa untuk mengumumkan bahwa warga masyarakat yang diundang ke kantor Desa, warga masyarakat itulah yang mendapatkan Program PKH, pemerintahan Desa menjelaskan tentang motivasi yang kuat kepada anggota PKH.⁸⁰

c. Sosialisasi Program Keluarga Harapan

Berkaitan dengan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Pintu Padang yaitu membuat strategi dengan melakukan sosialisasi. Strategi ini dilakukan oleh pelaksana program dengan melakukan kunjungan rutin pada penerima manfaat, memantau kebutuhan sekolah

⁸⁰ Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB

maupun kondisi ibu hamil peserta Program Keluarga Harapan, pemantauan penggunaan dana setiap kali pencairan agar sesuai dengan fungsinya, memantau penggunaan kartu Program Keluarga Harapan agar sesuai dengan penggunaannya, dan sering mengadakan rapat koordinasi.

Materi sosialisasi tentang program PKH biasanya mencakup informasi mengenai tujuan program, kriteria penerima manfaat, mekanisme penyaluran bantuan, hak dan kewajiban penerima manfaat, serta proses pelaksanaan program. Dalam sosialisasi juga dijelaskan tentang peran serta pendampingan dalam program, dampak positif yang diharapkan dari implementasi program PKH, serta cara untuk memastikan keluarga penerima mendapatkan manfaat secara optimal.

Sejalan dengan wawancara peneliti dengan Bapak Rudi Hasibuan menyatakan:

Kami jelas merasa tanggung jawab sepenuhnya untuk melaksanakan kegiatan ini sesuai musyawarah dengan kepala desa, Lurah dan camat yang secara bukti fisiknya tidak diperoleh lagi karena telah terlaksana beberapa tahun silam. Masing-masing dan kami akan melakukan sosialisasi sesuai jadwal pertemuan yang ditentukan dalam setiap bulan mereka dilakukan pertemuan rutin. Memberikan arahan-arahan yang penerima manfaat itu wajib tahu, misalnya penggunaan dana yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan kesehatan, bukan untuk foya-foya.⁸¹

Sejalan dengan wawancara peneliti dengan ibu Lanniari Lubis mengatakan

Saya sebagai penerima Program PKH bahwa pendamping

⁸¹ Rudi, Selaku Sekretaris Desa Sekaligus Pendamping Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

PKH mengadakan sosialisasi tentang PKH dalam setiap bulan. Pendamping PKH memberikan arahan-arahan kepada anggota penerima Program PKH misalnya penggunaan dana yang diberikan itu supaya untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan kesehatan.⁸²

Sejalan dengan wawancara peneliti dengan Ibu Rondana

Menyatakan

Saya sebagai warga masyarakat tidak penerima program PKH bahwa yang saya lihat memang setiap bulan pendamping PKH mengadakan sosialisasi tentang Program PKH. Memberikan arahan-arahan kepada anggota penerima program PKH supaya dana PKH itu tidak difoya-foayakan melainkan untuk kebutuhan anak sekolah.⁸³

Berdasarkan hasil observasi peneliti, fakta yang terjadi dilapangan PKH ini disosialisasikan pemerintahan Desa dikantor Desa gunanya untuk penggunaan dana yang dicairkan supaya tepat sasarannya untuk kesekolah dan kesehatan kemudian bersemangat hidup supaya tidak lagi tiap tahun ketahun tidak mendapatkan Program PKH jadi yang mendapatkan Program PKH ini sebenarnya bukan yang menyamakan hati tapi itu dilihat positifnya untuk dilihat maju supaya termotivasi untuk kedepannya jangan menjadi tahun ketahun dia saja yang mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH).⁸⁴

d. Pembentukan Kelompok

Pembentukan kelompok untuk memudahkan pendamping

⁸² Lanniari, Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 17.00 WIB).

⁸³Rondana, Selaku Warga Masyarakat Tidak Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 17 Mei 16.00 WIB).

⁸⁴Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB.

keluarga harapan untuk berkoordinasi terkait Program Keluarga Harapan. Keluarga sangat miskin yang mendapat bantuan program keluarga harapan akan dikelompokkan kedalam kelompok-kelompok kecil. Kelompok ini berkewajiban untuk mengikuti pertemuan rutin yang didampingi oleh pendamping sekali dalam sebulan.

Kegiatan kelompok berfungsi sebagai pengawasan terhadap keluarga penerima manfaat apa sudah memenuhi kewajibannya atau tidak dan kontak bagi setiap kegiatan, seperti: sosialisasi, pelatihan, penyuluhan, penyelesaian masalah. Pembentukan kelompok ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha bersama yang dibentuk oleh keluarga penerima program PKH.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan bapak Hasanuddin Daulay beliau mengatakan:

Jumlah penerima program PKH di Desa Pintu Padang 77 keluarga, itulah dibagi-bagi kelompoknya menjadi 7 kelompok dan perkelompok berjumlah 11 orang, bahwa setiap bulan kami mengadakan pertemuan rutin, terdapat absen kehadiran, disini akan terdata siapa saja yang jarang hadir yang nantinya akan diberikan peringatan oleh pendamping Program PKH terlebih dahulu, apabila sudah fatal bisa saja keanggotaannya dicabut, buku ini disebut sebagai buku pintar didalamnya terdapat materi-materi penting seperti pola asuh anak yang disampaikan secara berkala melalui penyuluhan, dan buku ini berfungsi sebagai laporan kerja pendamping.⁸⁵

Ini sejalan dengan wawancara dengan Rudi Hasibuan yang

⁸⁵Hasanuddin, Selaku Kepala Desa Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

dimana :

Saya sebagai sekretaris Desa sekaligus pendamping Program PKH memang betul dalam satu kelompok itu terdiri 11 orang, sesuai dengan jumlah penerima manfaat contohnya di desa Desa Pintu Padang 77 dibagi jadi 7 kelompok karena dibuat kayak gitu supaya tidak ada yang gak hadir.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Esli Daulay mengatakan bahwa

“Pembentukan kelompok yaitu setiap kelompok terdiri dari 11 orang dan 1 diantaranya ditunjuk sebagai ketua kelompok dengan jumlah 7 kelompok oleh 2 pendamping supaya pelaksanaan Program PKH ini berjalan dengan lancar”.⁸⁷

Hasil wawancara tersebut diperkuat juga wawancara peneliti dengan Ibu Basani menyatakan :

Saya sebagai penerima Program PKH bahwa setiap bulan kami dilakukan pertemuan rutin, terdapat absen kehadiran, disini akan terdata siapa saja yang jarang hadir yang nantinya akan diberikan peringatan oleh pendamping terlebih dahulu, apabila sudah fatal bisa saja keanggotaannya dicabut, buku ini disebut sebagai buku pintar didalamnya terdapat materi-materi penting seperti pola asuh anak yang disampaikan secara berkala melalui penyuluhan, dan buku ini berfungsi sebagai laporan kerja pendamping.⁸⁸

Sejalan dengan wawancara peneliti dengan Ibu Cahaya mengatakan

“Saya sebagai warga masyarakat tidak penerima Program

⁸⁶Rudi, Selaku Sekretaris Desa Sekaligus Pendamping Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

⁸⁷ Esli Daulay, Selaku Pendamping Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

⁸⁸Basani, Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 15.00 WIB).

PKH bahwa yang saya lihat anggota penerima PKH mengatakan bahwa ada pembentukan kelompok yang mana dibuat kelompok karena kalau setiap ada pertemuan supaya tidak ada yang tidak hadir supaya hadir semuanya”.⁸⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa pemerintahan Desa (Sekretaris Desa sekaligus pendamping PKH) bahwa yang mendapatkan Program PKH itu dibuat kelompoknya gunanya supaya tidak ada yang tidak hadir karena setiap bulan pendamping Program PKH mengadakan pertemuan rutin terdapat absen kehadiran dan akan terdata siapa saja anggota penerima Program PKH yang jarang hadir nantinya pendamping Program PKH akan memberikan peringatan kepada anggota penerima PKH yang jarang hadir.⁹⁰

e. Penyaluran Dana Bantuan

Penyaluran dana bantuan pada tahun pertama, penerima bantuan menerima bantuan melalui kantor pos setiap tri wulan sekali. Sejak tahun 2017 mereka menerima bantuan melalui kartu ATM Bank Rakyat Indonesia. Besarnya dana yang diterima setiap anggota komponen setiap bulannya berbeda-beda menurut ketentuan undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan

⁸⁹Cahaya, Selaku Warga Masyarakat Tidak Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 17 Mei 16.00 WIB).

⁹⁰Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB.

peneliti dengan bapak Rudi Hasibuan selaku pendamping program PKH, mengenai penyaluran dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) mulai bulan dari Januari hingga bulan Agustus 2024 telah mencapai angka yang signifikan, yaitu Rp. 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah).⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rudi Hasibuan salah satu pendamping PKH bahwa :

Desa Pintu Padang 77 keluarga penerima program PKH dengan beragam komponen, yang dimana komponen tersebut adalah ibu hamil menerima bantuan 2.400.000, anak balita dan pra sekolah 2.400.000, anak SD dan sederajat 900.000, SMP 1.500.000, SMA 2.000.000, Penyandang disabilitas 2.400.000 dan lansia 2.400.000 sekali dalam tiga bulan.⁹²

Penulis juga mewawancarai pendamping Ibu Nurhayatun Daulay Selaku Penerima Program Keluarga Harapan, beliau mengatakan:

Saya mendapat Program PKH sangat besar sekali bantuan yang diberikan kepada saya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan tanpa ada potongan dan banyak dari penerima bantuan yang merasa terbantu, khususnya saya sendiri sangat bersyukur sekali untuk meringankan biaya sekolah anak-anak dan kebutuhan lainnya.⁹³

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Cahaya warga masyarakat tidak penerima Program PKH berpendapat bahwa:

Bahwa yang saya lihat masyarakat yang menerima bantuan

⁹¹Hasil observasi Peneliti Desa Pintu Padang 19 Agustus 2024 Pada Pukul 14.00 WIB.

⁹²Rudi, Selaku Sekretaris Desa Sekaligus Pendamping Program Keluarga Harapan di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

⁹³ Nurhayatun, Selaku Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 2024, Pada Pukul 15. 15 WIB).

Program PKH kalau sudah keluar bantuan Program PKH masyarakat yang mendapat PKH sudah ada yang membeli baju, membeli emas, membeli sana-sini pokoknya gak sesuai yang dibilang bapak pendamping, seharusnya kan dibuat untuk kebutuhan yang lebih mementingkan sebanding apa yang diperbelikannya.⁹⁴

Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa penyaluran dana Program PKH mengetahui sudah dicairkan dana Program PKH kemudian oleh pendamping PKH menyampaikan kepada anggota PKH. Anggota PKH sudah memiliki nomor rekening masing-masing dan dana PKH itu tidak ada perantara langsung kepada nomor rekening masing-masing.⁹⁵

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Mengimplementasikan Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Program PKH adalah:

a. Faktor Pendukung Implementasi Program PKH

Implementasi PKH di Desa Pintu Padang, selain menjadi pendukung, sehingga program tersebut tetap berjalan dan dilaksanakan untuk direalisasikan dengan baik. Sesuai tujuan umum dari program PKH yaitu mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia, serta merubah perilaku RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin) yang relative

⁹⁴ Cahaya, Selaku Warga Masyarakat Tidak Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 17 Mei 16.00 WIB).

⁹⁵ Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB.

kurang peningkatan kesejahteraan di Desa Pintu Padang.

1) Sumber Daya Manusia (SDM) yang Cukup

Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat yaitu Pemerintahan Desa (Kepala Desa, Sekretaris Desa sekaligus Pendamping PKH) salah satu faktor pendukung implementasi Program PKH adalah sumber daya finansial. Ketersediaan dana tersebut menjadi penunjang utama dalam implementasi PKH, sehingga dengan jumlah dana yang cukup, pelaksanaan PKH akan mencapai hasil yang maksimal dan tujuan dari program tersebut dapat tercapai sesuai dengan harapan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hasanuddin Daulay mengatakan bahwa:

“Saya sebagai kepala desa di Desa Pintu Padang bahwa yang saya lihat ketersediaan dana yang diberikan kepada anggota PKH, anggota penerima program PKH sangat puas dan sangat terbantu dengan adanya bantuan program PKH ini”.⁹⁶

Sejalan dengan wawancara dengan bapak Rudi Hasibuan mengatakan bahwa:

Saya sebagai Sekretaris Desa sekaligus pendamping PKH bahwa kondisi ekonomi penerima PKH di Desa Pintu Padang ini menurut saya sudah semakin membaik selama saya menjadi pendamping PKH saya melihat adanya perubahan yang cukup baik pada kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Pintu Padang ini meskipun tidak berubah secara drastis namun sedikit demi sedikit ada

⁹⁶ Hasanuddin, Selaku Kepala Desa Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

perubahan .⁹⁷

Sejalan dengan wawancara dengan Ibu Lanniari Lubis mengatakan bahwa:

“Menurut saya, bantuan PKH ini sudah sangat membantu keluarga saya.Saya bersyukur dengan adanya bantuan PKH ini, saya dapat membiayai pendidikan anak-anak saya dan masih tersisa uang untuk membeli kebutuhan sekolah mereka”.⁹⁸

Sejalan dengan wawancara ibu Rondana Nasution salah satu warga masyarakat tidak menerima PKH mengatakan bahwa:

“Saya melihat masyarakat yang mendapatkan program PKH yang saya lihat memang betul terbantu untuk meningkatkan perekonomian keluarganya dan biaya sekolah”.⁹⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa pendukung pelaksanaan PKH di Desa yang saya teliti bahwa benar-benar warga masyarakat penerima PKH ini sangat puas dan terbantu dengan adanya program PKH untuk meningkatkan perekonomiannya dan membiayai sekolah anaknya. Namun saya melihat anggota penerima program PKH ini merasa nyaman menerima terus dari tahun ketahun, jadi cara berfikirnya anggota

⁹⁷ Rudi, Selaku Sekretaris Desa Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

⁹⁸ Lanniari, Selaku Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 2024, Pada Pukul 16. 15 WIB).

⁹⁹ Rondana, Selaku Warga Masyarakat Tidak Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 12.00 WIB).

PKH ini sebenarnya tidak maju.¹⁰⁰

2) Pendamping yang Profesional

Adanya dua orang pihak pendamping merupakan sarana pendukung bagi para peserta PKH. Dengan adanya penyuluhan yang dilakukan oleh pendamping PKH dapat mendorong potensi keahlian peserta PKH bisa dikembangkan. PKH sudah memberikan manfaat bagi penerima untuk mengentaskan kemiskinan. Selain itu, adanya dukungan dari Pemerintah Desa Pintu Padang melalui Dinas Sosial memberikan bayaran kepada pendamping, kemudian Pemerintah juga Mengikut sertakan pendamping dalam kegiatan seminar, hal ini bertujuan agar menjadikan pendamping lebih professional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasanuddin Daulay mengatakan

“Saya sebagai Kepala Desa di Desa Pintu Padang bahwa yang saya lihat selama ini pendamping PKH selalu rutin mengadakan pertemuan untuk memberikan arahan kepada penerima program PKH”.¹⁰¹

Sejalan hasil wawancara dengan Ibu Habiba Hasibuan mengatakan

Saya sebagai penerima bantuan program PKH bahwa selama ini pendamping selalu rutin mengadakan pertemuan walaupun hanya untuk memberi informasi

¹⁰⁰Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB).

¹⁰¹ Hasanuddin, Selaku Kepala Desa Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

bahwa dana bantuan sudah cair. Beberapa kali pendamping juga memberi arahan kepada kami dari seminar yang beliau ikuti.¹⁰²

Sejalan hasil wawancara dengan Ibu Rosnida mengatakan

“Saya sebagai warga masyarakat tidak menerima program PKH bahwa yang saya lihat mereka memang ada mengadakan pertemuan rutin yang di dampingi oleh Bapak pendamping PKH”.¹⁰³

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pertemuan pendamping tidak hanya memberikan informasi mengenai waktu pencairan, akan tetapi pendamping PKH juga menyampaikan hasil seminar yang diikuti kepada penerima PKH.¹⁰⁴

b. Faktor Penghambat Implementasi Program PKH

Berikut diuraikan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Pintu Padang.

1) Rasa kekeluargaan mengakibatkan tidak tepat sasaran

Data di lapangan masih ditemukan adanya data peserta PKH yang tidak akurat, dimana penerima PKH tersebut tidak memenuhi kriteria yang berlaku, namun terdaftar pada data

¹⁰² Lanniari, Selaku Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 2024, Pada Pukul 16. 15 WIB).

¹⁰³ Rosnida, Selaku Warga Masyarakat Tidak Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 12.00 WIB).

¹⁰⁴ Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB.

sebagai peserta penerima bantuan PKH. Hal ini terlihat bahwa ada beberapa penerima yang tidak layak untuk menerima bantuan tersebut namun datanya terdaftar sebagai penerima bantuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rudi Hasibuan mengatakan

Untuk penerima bantuan PKH di Desa Pintu Padang ini saya rasa belum tepat belum akurat datanya 100%, karena masih banyak masyarakat yang layak menerima bantuan dan sudah memenuhi kategorinya justru namanya tidak terdaftar sebagai penerima bantuan PKH ini, contohnya saja pasangan yang baru menikah yang keadaan ekonominya kurang baik Nah, untuk mencantumkan keluarga tersebut sebagai penerima bantuan PKH itu memerlukan proses yang sangat panjang, belum lagi banyak masyarakat yang acuh dengan hal ini, untuk melengkapi syarat-syarat agar bisa di data mereka tidak mau berharap ada yang mau mengurus begitu tidak mau berusaha. Kemudian juga untuk sebagian keluarga yang sudah baik keadaan ekonominya namun masih menerima bantuan kami menyarankan untuk mengundurkan diri.¹⁰⁵

Sejalan dengan wawancara dengan Ibu Lanniari Lubis Mengatakan:

“Kalau menurut saya datanya belum akurat, karena banyak dari penerima bantuan PKH ini bukan dari keluarga yang kekurangan malinkan berkecukupan tetapi ia tetap menerima saya juga tidak mengerti mengapa seperti itu”.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa dapat diketahui

¹⁰⁵ Rudi, Selaku Sekretaris Desa Sekaligus Pendamping Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

¹⁰⁶ Lanniari, Selaku Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 2024, Pada Pukul 16. 15 WIB).

terdapat beberapa penerima bantuan PKH yang dikatakan telah mampu mencukupi kebutuhan hidupnya namun masih tetap menerima bantuan PKH tersebut. Sedangkan untuk masyarakat yang justru layak menerima bantuan PKH namun tidak terdaftar di data penerima bantuan PKH ini.¹⁰⁷

2) Tidak Tepat Waktu

Watak dan juga sikap yang kurang baik atau apatis serta tidak bertanggung jawab dari peserta PKH atas informasi yang diberikan oleh pendamping PKH. Hal ini menyebabkan tidak tepatnya waktu penyerahan syarat dan ketentuan dari peserta PKH, akibatnya pencairan dana ke rekening peserta PKH tidak tepat waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rudi Hasibuan Mengatakan bahwa:

Saya sebagai Sekretaris Desa sekaligus pendamping PKH bahwa untuk masalah pencairan dana memang di tahap awal mengalami keterlambatan, ini karena pada masa jumlah pendamping masih sedikit dan kami juga memiliki beban kerja yang banyak sehingga sering terjadi keterlambatan kami untuk melaporkan ke pusat mengenai pencairan dana. Ini berlangsung hingga tahap kelima pencairan dana. Untuk tahap selanjutnya saya rasa sudah relative stabil pencairan dananya.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Habiba Hasibuan salah satu penerima program pkh mengatakan bahwa:

Saya sebagai penerima program PKH bahwa dana bantuan

¹⁰⁷Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB).

¹⁰⁸ Rudi, Selaku Sekretaris Desa Sekaligus Pendamping Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 20.00 WIB).

PKH di tahap awal mengalami keterlambatan dikarenakan belum ada pendamping PKH. Namun, untuk selanjutnya sudah relatif stabil tetapi belum bisa dikatakan tepat waktu karena jadwal pencairannya tidak selalu pada tanggal yang sama setiap 3 bulannya.¹⁰⁹

Sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Rondana salah satu warga masyarakat tidak penerima PKH mengatakan bahwa:

Saya sebagai tidak penerima program PKH bahwa Data di lapangan masih ditemukan adanya data peserta PKH yang tidak akurat, dimana penerima PKH tersebut tidak memenuhi kriteria yang berlaku, namun terdaftar pada data sebagai peserta penerima bantuan PKH. Hal ini terlihat bahwa ada beberapa penerima yang tidak layak untuk menerima bantuan tersebut namun datanya terdaftar sebagai penerima bantuan.¹¹⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa pencaira dana bantuan dari Program PKH masih belum efektif dan bisa dikatakan tidak tepat waktu. Dengan adanya permasalahan seperti ini, banyak dari masyarakat yang tidak menerima apabila terjadi kemoloran pencairan dana PKH tersebut.¹¹¹

C. Analisis Data Penelitian

Implementasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan, dimana kedua hal ini bermaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang disepakati terlebih dahulu.¹¹² Sedangkan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program

¹⁰⁹ Habiba, Selaku Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 2024, Pada Pukul 10.00 WIB).

¹¹⁰ Rondana, Selaku Warga Masyarakat Tidak Penerima Program Keluarga Harapan Di Desa Pintu Padang, *Wawancara*, (Pintu Padang, Tanggal 18 Mei 2024, Pada Pukul 10.00 WIB).

¹¹¹ Hasil Observasi Peneliti Desa Pintu Padang 15 Mei 2024 Pada Pukul 14.00 WIB.

¹¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*/Tim Penyusun Pusat Bahasa, ed -cet 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 427.

perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada rumah tangga miskin (RTM) dan bagi anggota keluarga rumah tangga miskin diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.¹¹³ Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu keadaan dimana orang yang tidak berdaya mampu menciptakan suatu kondisi sedemikian rupa hingga mereka mampu memberikan masukan dan mereka mampu bisa melibatkan dirinya dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan maupun organisasi.¹¹⁴ Sedangkan miskin adalah sebuah ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sendiri. Misalnya seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan pakaian. Berdasarkan kondisi ini, suatu masyarakat disebut miskin ialah apabila memiliki pendapatan jauh lebih rendah dari rata-rata pendapatan sehingga tidak banyak memiliki kesempatan untuk mensejahterakan dirinya.¹¹⁵ Jadi pada penelitian ini implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) adalah dalam konteks penelitian ini, implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan dan penerapan program yang bertujuan untuk mencari bentuk konkret dari bantuan tunai yang diberikan kepada rumah tangga miskin (RTM).

Program ini tidak hanya sekadar memberikan bantuan, tetapi juga melibatkan RTM dalam upaya penanggulangan kemiskinan. PKH

¹¹³Rosmiati, "Program Penanggulangan Kemiskinan Kabinet Indonesia Bersatu II", (KOMINFO RI, 2011), hlm. 18.

¹¹⁴ Andi Haris, Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Manfaat Media, *Jurnal Juviter*, Volume 13 No. 2, hlm. 51.

¹¹⁵ Khomsan, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 21.

memberikan syarat agar masyarakat berpartisipasi aktif mulai dari anggota keluarga penerima manfaat PKH melalui pelaksanaan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan, sampai kepada pengurus PKH juga harus aktif mengayomi anggotanya masing-masing. Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat miskin, mendorong mereka untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan pakaian.

Dengan demikian, implementasi PKH bukan hanya soal penyaluran bantuan, tetapi juga proses pemberdayaan yang menyertakan RTM dalam penciptaan kondisi yang lebih baik untuk mereka sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ini maka Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Pintu Padang sebagian ada terimplementasi dan sebagian juga tidak terimplementasi adapun penyebab implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) ini di Desa Pintu Padang tidak terimplementasi karna perekrutan penerima Program PKH tidak sesuai dengan teknis perekrutan.

Berdasarkan hasil penelitian ini faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Pintu Padang dimana faktor pendukung implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan pendamping yang professional sedangkan faktor penghambat mengimplementasikan Program Keluarga

Harapan (PKH) yaitu rasa kekeluargaan mengakibatkan tidak tepat sasaran dan tidak tepat waktu yang dimana bahwa pencairan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) masih belum efektif dan bisa dikatakan tidak tepat waktu. Dengan adanya permasalahan ini, banyak dari masyarakat yang tidak menerima apabila terjadi kemoloran pencairan dana bantuan PKH tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulisan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif. Keterbatasan yang ditempuh peneliti diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan, waktu dan biaya peneliti dan sasaran peneliti. Meskipun peneliti memiliki hambatan dalam penelitian ini peneliti berusaha semampunya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini. Dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan terwujud skripsi yang berguna dan bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Pintu Padang sudah berjalan dengan lancar melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: Perekrutan Keluarga Penerima Manfaat, perekrutan calon penerima manfaat, Validasi Data Kepesertaan, perbaikan data penerima manfaat, Sosialisasi, Pembentukan kelompok.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program keluarga harapan di Desa Pintu Padang ialah
 - a. Faktor pendukungnya ialah SDM yang cukup, pendamping yang profesional.
 - b. Faktor penghambatnya ialah rasa kekeluargaan mengakibatkan tidak tepat sasaran, tidak tepat waktu.

B. Saran

1. Disarankan kepada pemerintah agar betul-betul serius dalam mendata keluarga yang memang kurang mampu, agar tidak terjadi kecemburuan sosial dalam lingkungan masyarakat dan program ini bisa tepat sasaran kepada keluarga yang memang lebih membutuhkan untuk menerima bantuan program ini. Pemerintah juga harus *updating* terhadap data yang sudah di data, sehingga data penerima manfaat tidak monoton itu-itu saja.
2. Kepada masyarakat penerima manfaat dari Program Keluarga Harapan ini, diharapkan agar lebih serius dalam mengikuti pelatihan yang diadakan sekali dalam sebulan. Karena dalam pelatihan dapat mengubah supaya uang yang diberikan kepada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) digunakan untuk kebutuhan biaya anak sekolah dan kesehatan bukan untuk berfoya-foya seperti beli mas dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adi Rukminto Isbandi. (2013), *Intervensi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Cetakan ke 11.
- Amin Fadilah. (2016), *Antologi Administrasi Publik dan Pembangunan*, Malang: Universitas Brama Wijaya.
- Bungin Burhan. (2003), *Pengumpulan dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2018), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan Imam. (2014), *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermansah Tantan & Muhtadi. (2013), *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press.
- Jamaluddin Nasrullah Adon. (2017), *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*, Bandung: Pustaka Setia.
- Khomson. (2015), *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Purwanto Anim. (2022), *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*, Bogor: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Ruslan Rosadi. (2004), *Metode Penelitian Relation dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahib Munawwarah. (2016), *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*, Makassar: Universitas Negeri Alauddin Makassar.
- Setiawan Johan & Anggito Albi. (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Sjafari Agus. (2014), *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soloichin & Wahab. (2004), *Analisa Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Malang: Bumi Aksara.

- Subarsono. (2011), Analisis Kebijakan Publik, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susantio Badrun. (2020), Pemetaan Strategi Coping Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan, Jawa Timur: P3KS Press.
- Usman Husaini. (2000), Metode Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Nurdin. (2002), Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Jakarta: Grafindo.
- Yusuf Muri.A. (2017), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan Cetakan 4*, Jakarta: Kencana.
- Zubaidi. (2013), Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zuriah Nurul. (2007), Metode Penelitian Sosial Sosial dan Penelitian, Jakarta: Media Grafis.

JURNAL

- Daud. (2018), Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin, *Jurnal Humaniora*, Volume 2 (1), April, hlm. 30.
- Endah Kiki. (2020), Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa, *Jurnal Moderat*, Volume 6 (1), hlm. 137- 138.
- Hakim Abdul & Utomo Dedy. (2014), Pelaksanaan Program Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 2 (1), hlm. 31.
- Harnida, Maulet & Kalionga Goergianna Feybe. (2017), Analisis Pola Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Bantaya, *Jurnal Katalogis*, Volume 5(9), September, hlm. 133.
- Haris Andi. (2014), Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Manfaat Media, *Jurnal Juviter*, Volume 13 (2), hlm. 51.
- Hasanah Hasyim. (2016), Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal At-Taqqaddum*, Volume 8 (20), 2016.
- Ismaniar & Putra Trio Wedi. (2020), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah di Bank Sampah, *Jurnal Of Community Emporwement*, Volume 2023 (2), hlm. 71.
- Jonaidi. (2012), Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi*, Volume 1 (1), hlm. 140-164.
- Karniawati Pratiwi Di. (2013), Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1 (9), hlm. 10-11.

- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2016), Kebijakan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial.
- Kementerian Republik Indonesia. (2016), Pedoman Program Keluarga Harapan.
- Marini Yushita & Daud Muhammad. (2018), Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin, *Jurnal Humaniora*, Volume 2 (1), April, hlm. 30.
- Nasrullah, Mustari Nutriyanti & Mahmud Fajrin. (2020), Implementasi Kebijakan program Keluarga Harapan di Kabupaten, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 6 (1), April, hlm. 17.
- Noor Munawar. (2011), Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah*, Volume 1 (2), hlm. 89.
- Observasi Awal Pada Sekretaris Desa Pintu Padang. (2024), Pada Tanggal 1 Januari Pukul 08.30 WIB.
- Peraturan Menteri Sosial. (2018), Nomor 1 Tentang Program Keluarga Harapan.
- Pratiwi Nur Ratih & Virgoreta Ayu Dyah. (2010), Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 2 (1), Mei, hlm. 2.
- Rumbia Ayu Wali & Balaka Yani M Sartika Cica. (2016), Studi Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Muna, *Jurnal Ekonomi*, Volume 1, April, 2016.
- Yuli Cantika Budi Sri. (2013), Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 4 (2), Juni, hlm. 108-109.
- Zainuddin Muhammad. (2023), Syarat Penerima Bansos Program Keluarga Harapan, Kompas, 29, Agustus.

SKRIPSI

- Aini Nurul. (2018), Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Kelurahan Way Dadi Kecamatan Suka Rame Kota Bandar Lampung, *Skripsi*, Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Azroi Yusuf. (2021), Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
- Fitriani. (2020), Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir, *Skripsi*, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Prabawati Nisita. (2018), Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Wilayah Pesisir Berbasis Ekowisata Bahari di Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Jawa Tengah, *Skripsi*, UIN Yogyakarta.

INTERNET

Hamdan Ali. (2024 Januari 8). Implementasi Hhttps: // [www.google.Go.Id](https://www.google.go.id).

KBBI Online. (2024), Diakses Pada Tanggal 24 Januari.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Madong Hotmarito Daulay
NIM : 2030300006
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK)
E-mail/No. HP :
madongdaulay4@gmail.com/082267289508.
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Pintu Padang/26 Juni 2001
Jumlah Saudara : 1 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pintu Padang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Mhd. Idris Daulay
Pekerjaan : Petani/pekebun
Alamat : Pintu Padang
Nama Ibu : Rosnida Nasution
Pekerjaan : Petani/Pekebun
Alamat : Pintu Padang

C. Pendidikan Formal

SD : SD NEGERI. NO 0612 Pintu Padang
MTS : MTS Al-HAKIMIYAH Paringgonan
MAS : MAS Al-HAKIMIYAH Paringgonan
Perguruan Tinggi : S-1 Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas” maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian.
2. Mengobservasi apa saja Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Mengobservasi bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.
4. Mengobservasi bagaimana faktor pendukung dan penghambat Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Pemerintahan Desa Tentang Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Berapa jumlah penduduk desa pintu padang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas?
2. Berapa jumlah masyarakat yang menerima program keluarga harapan (PKH) di desa pintu padang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas?
3. Berapa jumlah bantuan yang diterima oleh penerima program keluarga harapan (PKH)?
4. Apakah Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjalan dengan baik di desa pintu padang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas?
5. Apakah indikator Program Keluarga Harapan (PKH) sudah dilaksanakan?
6. Apakah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) itu cenderung ada peningkatan kesejahteraan?
7. Apakah setiap tahunnya penerima Program Keluarga Harapan (PKH) itu-itu saja orangnya?
8. Bagaimana langkah-langkah penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH)?
9. Apakah ada penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) itu yang menyalahi indikator penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH)?

10. Apakah ada faktor penghambat dalam pelaksanaan penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH)?
11. Bagaimana faktor pendukung dalam pelaksanaan penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH)?

B. Wawancara Dengan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Apa pekerjaan ibu?
2. Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai petani?
3. Berapa penghasilan ibu perhari?
4. Berapa jumlah anak ibu?
5. Berapa lagi anak ibu yang sekolah jenjang SMA?
6. Sudah berapa lama ibu menerima bantuan program keluarga harapan (PKH)?
7. Menurut ibu apa saja jenis bantuan yang dikeluarkan oleh pengurus program keluarga harapan (PKH)?
8. Bagaimana pendapat ibu mengenai penyaluran program keluarga harapan (PKH)?
9. Apakah ada menurut ibu faktor penghambat dalam penerimaan program keluarga harapan (PKH)?

C. Wawancara Dengan Tidak Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)

1. Apa pekerjaan ibu?
2. Sudah berapa lama ibu bekerja sebagai petani?
3. Berapa penghasilan ibu perhari?

4. Berapa jumlah anak ibu?
5. Berapa lagi anak ibu yang sekolah jenjang SMA?
6. Menurut ibu apa saja jenis bantuan yang dikeluarkan oleh pengurus program keluarga harapan (PKH)?
7. Bagaimana pendapat ibu mengenai penyaluran program keluarga harapan (PKH)?
8. Apakah ada menurut ibu faktor penghambat dalam penerimaan program keluarga harapan (PKH)?

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Desa Pintu Padang



Gambar 2. Wawancara dengan warga masyarakat yang menerima PKH



Gambar 3. Wawancara dengan warga masyarakat yang menerima PKH



Gambar 4. Wawancara dengan warga masyarakat yang menerima PKH



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Pendamping PKH



Gambar 6. Wawancara dengan warga masyarakat yang tidak menerima PKH



Gambar 7. Wawancara dengan warga masyarakat yang tidak menerima PKH



Gambar 8. Wawancara dengan warga masyarakat yang tidak menerima PKH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1263 /Un.28/F.6a/PP.00.9/11/2023

20 November 2023

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth. **1. Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A**
2. Maslina Daulay, M.A

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa/I tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : MADONG HOTMARITO DAULAY
NIM : 2030300006
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA PINTU PADANG KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/I dimaksud.

Demikian Kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 197403192000032001

Kaprodi PMI

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos
NIP. 199208102019032013

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/ Tidak Bersedia

Pembimbing I

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Bersedia/ Tidak Bersedia

Pembimbing II

Maslina Daulay, M.A
NIP. 197605102003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faxmille (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 566 /Un.28/F/TL.01/04/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : Madong Hotmarito Daulay
NIM : 2030300006
Fakultas/Prodi. : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ PMI
Alamat : Desa Pintu Padang, Kec. Ulu Barumun, Kab. Padang Lawas

dengan judul "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Pintu Padang, Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas"

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Padangsidempuan, 1 April 2024
Dekan


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN ULU BARUMUN
DESA PINTU PADANG**

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Penelitian

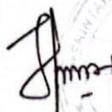
Menanggapi surat Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, bersama dengan ini kami menerangkan, bahwa mahasiswi :

Nama : Madong Hotmarito Daulay
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : VIII (Delapan)
NIM : 2030300006
Alamat : Desa Pintu Padang Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Desa Pintu Padang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pintu Padang, 29 April 2024
Kepala Desa Pintu Padang


HASANUDDIN DAULAY